

SKRIPSI

ANALISIS KELAYAKAN USAHA BUDIDAYA KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq.) DI DESA UKUI DUA KECAMATAN UKUI KABUPATEN PELALAWAN

© Hak cipta milik UIN Suska

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Oleh:

RAFIQ
11980212510

UIN SUSKA RIAU

**PROGAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2024**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

ANALISIS KELAYAKAN USAHA BUDIDAYA KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq.) DI DESA UKUI DUA KECAMATAN UKUI KABUPATEN PELALAWAN



Oleh:

**RAFIQ
11980212510**

**Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian**

**PROGAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2024**



b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Kelayakan Usaha Budidaya Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Desa Ukui Dua Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan
 Nama : Rafiq
 NIM : 11980212510
 Progam Studi : Agroteknologi

Menyetujui,

Setelah diuji pada tanggal 12 November 2024

Pembimbing I

Dr. Elfi Rahmadani, S.P., M.Si
 NIP. 19780704 200801 1 010

Pembimbing II

Ervina Aryanti, S.P., M.Si
 NIP. 19750619 202321 2 003

Mengetahui :

Dekan
 Fakultas Pertanian dan Peternakan

Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Ag.Sc
 NIP. 19710706200701 1031

Ketua
 Progam Studi Agroteknologi


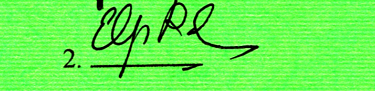

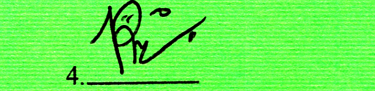
Dr. Ahmad Taufiq Arminudin., M.Sc
 NIP. 19770508 200912 1 001



b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan tim penguji ujian Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan dinyatakan lulus pada tanggal 12 November 2024

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Syukria Ikhsan Zam, M.Si	KETUA	
2.	Dr. Elfi Rahmadani, S.P., M.Si	SEKRETARIS	
3.	Ervina Aryanti, S.P., M.Si	ANGGOTA	
4.	Riska Dian Oktari, S.P., M.Sc	ANGGOTA	



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rafiq
 NIM : 11980212510
 Tempat/ Tgl. Lahir : Desa Ukui Dua/ 04 Februari 2000
 Fakultas : Pertanian dan Peternakan
 Prodi : Agroteknologi
 Judul Skripsi : Analisis Kelayakan Usaha Budidaya Kelapa Sawit
 (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Desa Ukui Dua Kecamatan
 Ukui Kabupaten Pelalawan”

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, Desember 2024

Yang membuat pernyataan



Rafiq

NIM : 11980212510

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UCAPAN TERIMA KASIH

Assalamua'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah robbil' alamin, segala puji bagi Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Analisis Kelayakan Usaha Budidaya Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Desa Ukui Dua Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan**” Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana. Shalawat dan salam tidak lupa penulis ucapkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad *Shalallahu Alaihi Wassalam*. Dalam pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Dempam dan Ibunda Ina, Abang/kakak penulis, serta seluruh keluarga besar, terima kasih atas segala yang telah diberikan kepada penulis, atas kasih sayang, doa dan restu yang telah mengiringi langkah penulis dan semua dukungan yang selalu diberikan kepada penulis.
2. Bapak Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr., Sc. selaku Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Irwan Taslapratama, M.Sc., selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Zulfahmi, S.Hut., M.Sc. selaku Wakil Dekan II dan Bapak Dr. Syukria Ikhsan Zam. selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian dan Peternakan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Ahmad Taufiq Arminudin S.P., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian dan Peternakan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Elfi Rahmadani, S.P., M.Si selaku dosen pembimbing I dan Ibu Ervina Aryanti, S.P., M.Si selaku pembimbing II sekaligus pembimbing akademik yang senantiasa memberikan arahan, kritikan, saran dan motivasi dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Ibu Riska Dian Oktari, S.P., M.Sc dan Ibu Prof. Dr. Rosmaina, S.P., M.Si selaku dosen penguji, terima kasih atas saran dan kritik yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak dan ibu Dosen Program Studi Agroteknologi dan Staf Fakultas Pertanian dan Peternakan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah banyak mengajarkan ilmu dan pengalaman selama masa kuliah.

8. Teman-teman seperjuangan Agroteknologi 2019 yang telah kebersamai penulis selama masa-masa kuliah

9. Kepada KUD Bukit Gajah Desa Ukui II yang telah membantu penulis selama penyelesaian skripsi ini

10. Kepada Dwi Suci Asni Darma Hasibuan atas segala dukungan dan semangat yang telah diberikan kepada penulis selama ini

Semoga skripsi ini ada manfaat bagi kita semua. Aamiin Yaa Rabbal'alamin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP



Rafiq dilahirkan di Desa Ukui Dua, Kabupaten Pelalawan pada tanggal 04 Februari 2000. Lahir dari pasangan Bapak Dempam dan Ibu Ina yang merupakan anak ke lima dari lima bersaudara. Masuk sekolah dasar di SDN 002 Ukui Dua, tamat pada tahun 2015.

Pada tahun 2015 melanjutkan pendidikan ke sekolah lanjutan tingkat pertama di SMPN 2 Ukui Dua dan tamat pada tahun 2017. Pada tahun 2017, penulis melanjutkan pendidikan ke SMKN 1 Ukui Dua dan tamat pada tahun 2019.

Pada tahun 2019 melalui Jalur Mandiri diterima menjadi mahasiswa di Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian dan Peternakan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada Bulan Juni sampai dengan Juli 2021 melaksanakan Praktek Kerja Lapang. Pada bulan Juli sampai dengan Agustus 2021 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Desa Teberau Panjang Kecamatan Gunung Toar

Penulis melaksanakan penelitian pada Maret hingga April 2022 di Desa Ukui Dua dibawah bimbingan Ibu Dr. Elfi Rahmadani, S.P., M.Si dan Ibu Ervina Aryanti, S.P., M.Si

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Analisis Kelayakan Usaha Budidaya Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Desa Ukui Dua Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan**”. Shalawat dan salam tidak lupa pula penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad *Sallallahu'alaihi wasalam*, yang mana berkat rahmat dan perjuangan Beliau, kita dapat merasakan dunia yang penuh dengan ilmu pengetahuan ini.

Ucapan terimakasih kepada kedua orang tua yang telah memberikan dukungan baik materil maupun moril sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih tidak terhingga juga penulis ucapkan kepada para pembimbing, Ibu Dr. Elfi Rahmadani, S.P., M.Si sebagai dosen pembimbing I dan Ibu Ervina Aryanti, S.P., M.Si sebagai dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan dukungan, bimbingan hingga saran-saran hingga selesainya skripsi ini. Kepada seluruh rekan-rekan yang telah banyak memberikan dukungan kepada penulis di dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, penulis ucapkan terimakasih dan semoga mendapatkan balasan dari Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*.

Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam skripsi ini sehingga penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua baik untuk masa kini maupun masa yang akan datang.

Pekanbaru, November 2024

Penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANALISIS KELAYAKAN USAHA BUDIDAYA KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq.) DI DESA UKUI DUA KECAMATAN UKUI KABUPATEN PELALAWAN

Rafiq (11980212510)

Di bawah bimbingan Elfi Rahmadani dan Ervina Aryanti

INTISARI

Memulai atau memperluas budidaya kelapa sawit di Desa Ukui Dua, diperlukan analisis kelayakan agar memberikan dampak positif dalam peningkatan kesejahteraan petani kelapa sawit. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan budidaya kelapa sawit yang telah dilakukan petani di Desa Ukui Dua dengan Direktorat Jenderal Tanaman Perkebunan dan menganalisis kelayakan usaha budidaya kelapa sawit di Desa Ukui Dua Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Ukui Dua Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan selama 2 bulan yaitu pada bulan Maret hingga April 2023 dengan menggunakan metode kuantitatif dan deskriptif. Parameter pengamatan yang diamati terdiri atas analisis perbedaan budidaya kelapa sawit oleh petani dan Direktorat Jenderal Perkebunan serta analisis kelayakan usaha tani kelapa sawit di Desa Ukui Dua. Berdasarkan dari penelitian ini dapat diketahui bahwa karakteristik petani berada pada rentang usia >50 tahun (54%), dengan pendidikan tingkat Sekolah Dasar (78%), pekerjaan utama sebagai pedagang (78%), jumlah tanggungan keluarga sebanyak 3 orang (34%), dan lama bertani 11-20 tahun (56%). Selanjutnya perbedaan budidaya kelapa sawit yang dilakukan petani di Desa Ukui Dua dengan Direktorat Jenderal Tanaman Perkebunan adalah pada aspek lama waktu penyiapan lahan, penyemaian, jarak tanam, perbedaan jenis pupuk dan pestisida yang digunakan. Usaha budidaya kelapa sawit di Desa Ukui Dua Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan layak dilakukan karena mempunyai RCR sebesar 3,96. Disarankan untuk terus mengikuti budidaya kelapa sawit berdasarkan pedoman Direktorat Jenderal Perkebunan untuk mencapai hasil yang maksimal.

Kata kunci: analisis kelayakan, kelapa sawit, usaha tani

UIN SUSKA RIAU

FEASIBILITY ANALYSIS OF OIL PALM CULTIVATION (*Elaeis guineensis* Jacq.) IN UKUI DUA VILLAGE, UKUI SUB-DISTRICT, PELALAWAN DISTRICT

Rafiq (11980212510)

Supervised by Elfi Rahmadani and Ervina Aryanti

ABSTRACT

Starting or expanding oil palm cultivation in Ukui Dua Village, a feasibility analysis is needed to ensure a positive impact on the welfare of oil palm farmers. The purpose of this research is to determine the differences in oil palm cultivation practices carried out by farmers in Ukui Dua Village compared to the Directorate General of Estate Crops and to analyze the feasibility of oil palm cultivation businesses in Ukui Dua Village, Ukui District, Pelalawan Regency. This research was conducted in Ukui Dua Village, Ukui District, Pelalawan Regency for 2 months, from March to April 2023, using quantitative and descriptive methods. Parameter pengamatan yang diamati terdiri atas analisis perbedaan budidaya kelapa sawit oleh petani dan Direktorat Jenderal Perkebunan serta analisis kelayakan usaha tani kelapa sawit di Desa Ukui Dua. Berdasarkan dari penelitian ini dapat diketahui bahwa karakteristik petani berada pada rentang usia >50 tahun (54%), dengan pendidikan tingkat Sekolah Dasar (78%), pekerjaan utama sebagai pedagang (78%), jumlah tanggungan keluarga sebanyak 3 orang (34%), dan lama bertani 11-20 tahun (56%). Next, the differences in oil palm cultivation carried out by farmers in Ukui Village Two compared to the Directorate General of Plantation Crops are in the aspects of land preparation time, seedling, planting distance, and the types of fertilizers and pesticides used. The oil palm cultivation business in Ukui Dua Village, Ukui District, Pelalawan Regency is feasible because it has an RCR of 3.96. It is recommended to continue following palm oil cultivation based on the guidelines of the Directorate General of Estates to achieve maximum results.

Keywords: feasibility analysis, farming business, oil palm

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

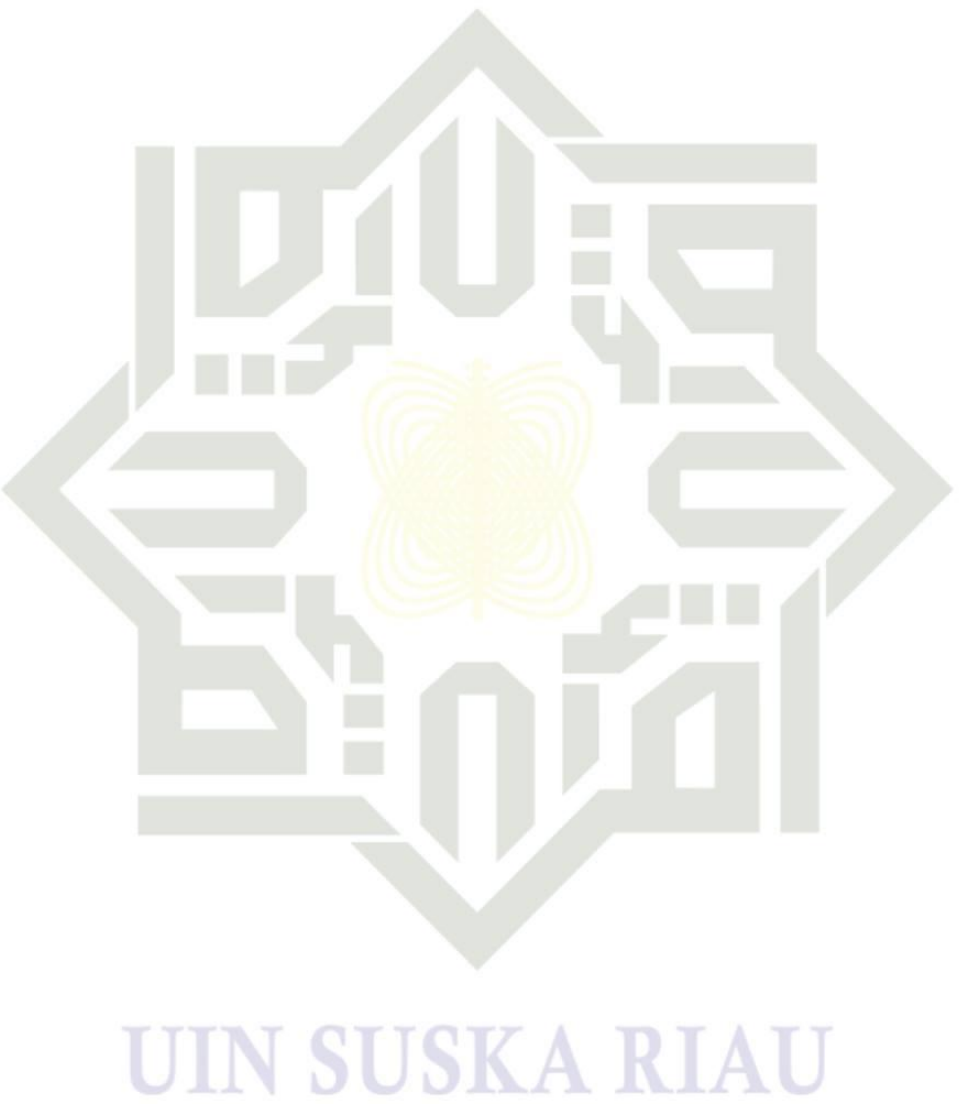
DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	3
1.3 Manfaat	3
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Gambaran Umum dan Klasifikasi Tanaman Kelapa Sawit.....	5
2.2 Morfologi dan Syarat Tumbuh Kelapa Sawit	6
2.3 Budidaya Kelapa Sawit.....	10
2.4 Usahatani.....	13
2.5 Kelayakan Usahatani.....	15
III. MATERI DAN METODE	16
3.1 Tempat dan Waktu	16
3.2 Alat dan Bahan.....	16
3.3 Metode Penelitian.....	16
3.4 Variabel Penelitian dan Indikator Variabel.....	16
3.5 Populasi dan Sampel	18
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	19
3.7 Jenis dan Sumber Data.....	19
3.8 Pelaksanaan Penelitian.....	19
3.9 Teknik Analisis Data.....	20
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	23
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	23
4.2 Karakteristik Petani.....	23
4.3 Budidaya Kelapa Sawit.....	26
4.4 Usaha Tani Kelapa Sawit.....	28
V. PENUTUP.....	30
5.1 Kesimpulan	30
5.2 Saran.....	30
	xii

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA	31
LAMPIRAN	35



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
41 Rentang Usia Responden	23
42 Rentang Pendidikan Responden.....	24
43 Pekerjaan Utama Responden	25
44 Jumlah Tanggungan Keluarga Responden.....	25
45 Lama Bertani Responden	26
46 Perbedaan Budidaya Kelapa Sawit oleh Petani di Desa Ukui Dua dengan Pedoman Direktorat Jenderal Tanaman Perkebunan.....	27
47 Hasil Analisis Usaha Tani Kelapa Sawit Kecamatan Ukui Dua per Tahun	28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
31 Kelapa Sawit	5
32 Bagian-Bagian Kelapa Sawit	7



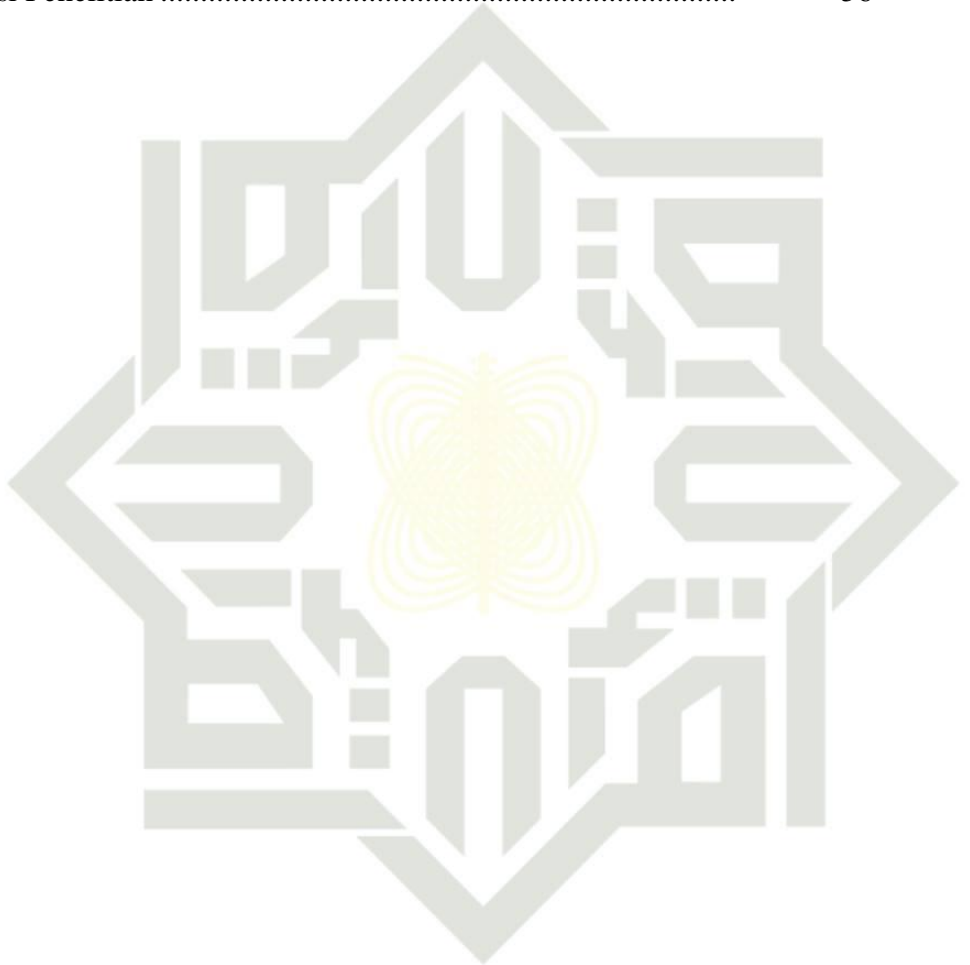
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuisioner Penelitian	35
2. Data Wawancara	39
3. Tabulasi Data	40
4. Dokumentasi Penelitian	56



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sering disebut sebagai negara agraris yang berarti sebagian besar masyarakat bermata pencaharian sebagai petani, dan sektor pertanian perlu menjadi subsektor andalan yang perlu diprioritaskan (Astuti, 2019). Adapun subsektor perkebunan merupakan salah satu sub sektor pertanian yang penting dalam struktur perekonomian saat ini, juga sebagai mata rantai dalam dunia usaha yang utama, perkebunan sangat memberi arti yang penting dalam pembangunan serta pertumbuhan ekonomi masyarakat. Menurut Hamonangan, (2022) arah pembangunan sub sektor perkebunan seperti yang telah ditetapkan oleh Direktorat Jendral Bina Produksi Perkebunan adalah mewujudkan perkebunan yang efisien, produktif dan bersaing tinggi untuk kemakmuran rakyat secara berkeadilan dan berkesinambungan. Program pembangunan perkebunan yaitu melaksanakan pengembangan agribisnis yang berbasis komoditas dan menciptakan ketahanan pangan.

Salah satu subsektor perkebunan yang mempunyai peranan penting terhadap pembangunan nasional adalah kelapa sawit. Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) merupakan komoditas perkebunan unggulan dan utama Indonesia. Kelapa sawit merupakan salah satu tanaman perkebunan yang mempunyai peran penting bagi subsektor perkebunan. Pengembangan kelapa sawit antara lain memberi manfaat dalam peningkatan pendapatan petani dan masyarakat menyediakan bahan baku industri pengolahan yang menciptakan nilai tambah di dalam negeri dan ekspor CPO yang menghasilkan devisa (Sutrianto, 2017). Dari sisi upaya pelestarian lingkungan hidup, kelapa sawit yang merupakan tanaman tahunan berbentuk pohon (*tree crops*) dapat berperan dalam penyerapan efek gas rumah kaca seperti (CO₂), dan mampu menghasilkan O₂ atau jasa lingkungan lainnya seperti konservasi biodiversitas atau eko-wisata. Selain itu tanaman kelapa sawit juga menjadi sumber pangan dan gizi utama dalam menu penduduk negeri, sehingga kelangkaannya di pasar domestik berpengaruh sangat nyata dalam perkembangan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat (Fauzi dkk., 2005).

Tanaman kelapa sawit merupakan tanaman perkebunan yang memiliki peranan penting bagi subsektor perkebunan. Pengembangan kelapa sawit di

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sunan Syarif Kasim Riau

Indonesia banyak dilakukan di Provinsi Riau. Riau merupakan provinsi yang potensial untuk dikembangkan perkebunan kelapa sawit, karena letak geografisnya yang sesuai untuk tumbuh dan berkembangnya tanaman kelapa sawit. Pemerintah daerah Riau mengembangkan sektor pertanian khususnya sub-sektor perkebunan sebagai salah satu alternatif pembangunan ekonomi pedesaan dengan komoditi utama kelapa sawit. Ada beberapa alasan mengapa pemerintah daerah Riau mengutamakan kelapa sawit, antara lain : Pertama, dari segi fisik dan lingkungan keadaan daerah Riau memungkinkan bagi pengembangan perkebunan kelapa sawit: Kedua, kondisi tanah yang memungkinkan untuk ditanami kelapa sawit menghasilkan produksi lebih tinggi dibandingkan dengan daerah lain: Ketiga, dari segi pemasaran hasil produksi daerah Riau mempunyai keuntungan, karena letaknya yang strategis dengan pasar internasional yaitu Singapura (Edram, dkk., 2007).

Perkebunan kelapa sawit Provinsi Riau menjadi salah satu perkebunan kelapa sawit terluas di Indonesia. Perkebunan ini tersebar di berbagai Kabupaten/Kota antara lain Kampar, Indragiri Hulu, Indragiri Hilir, Siak, Kuansing, Rokan Hulu, Rokan Hilir, Bengkalis, Pelalawan, Dumai dan Pekanbaru. Tahun 2019 Provinsi Riau memiliki luas lahan yang ditanami perkebunan kelapa sawit sebesar 2 juta hektar dengan jumlah produksi 7.466.260 ton (BPS, 2019). Salah satu penyuplai produksi kelapa sawit di Provinsi Riau adalah Kabupaten Pelalawan yang memiliki total luas lahan kelapa sawit sebesar 325.241 ha dengan produksi kelapa tahun 2018 dan 2019 adalah 1.886.470 ton, namun pada tahun 2020 total produksi kelapa sawit turun menjadi 1.693.365 ton (BPS, 2020).

Kecamatan Ukui yang terletak di Kabupaten Pelalawan menjadi salah satu daerah yang menjadi sentra produksi tanaman kelapa sawit dengan total produksi 309.107 ton pada Tahun 2020, serta mengalami penurunan menjadi 298.150 ton pada Tahun 2022. Selanjutnya luas lahan kelapa sawit juga menurun secara drastis dari tahun ke tahun yaitu 63.162 ha pada 2020, dan merosot menjadi 16.288 ha pada tahun 2022 (BPS, 2022).

Hal ini menjadi permasalahan yang penting untuk diteliti mengingat kelapa sawit sangat berkontribusi terhadap pendapatan masyarakat di daerah ini. Kelapa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sawit juga masih menjadi budidaya berkelanjutan dan sektor unggulan di Kecamatan Ukui, walaupun harga pasarawn kelapa sawit dilokasi tersebut juga fluktuatif. Selanjutnya di lokasi ini, belum ada penelitian terkait analisis kelayakan usaha tani untuk kelapa sawit. Diketahui, budidaya kelapa sawit sangat berkaitan dengan teknis sarana dan prasarannya dilapangan sehingga kelayakan usaha budidayanya sangat diperlukan oleh petani agar mendapatkan kombinasi penggunaan *input* tertentu dengan benar untuk menghasilkan *output* yang maksimum.

Tarmisol (2013) menyatakan bahwa pengetahuan terkait teknis budidaya dan kondisi usaha taninya merupakan salah satu kendala bagi pengembangan produksi kelapa sawit disuatu daerah. Nazar (2021) juga mengemukakan bahwa penggunaan bibit yang tidak unggul juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya produktivitas kelapa sawit. Kemudian Margaretta (2013) menyatakan produktivitas yang masih rendah dapat disebabkan oleh perlakuan yang berbeda dalam pembuatan bibit, perbedaan cara dalam media tumbuh dan perawatan yang dilakukan petani. Penelitian Boubacar *et al.* (2016) memperlihatkan luas lahan yang lebih kecil menunjukkan nilai lebih efisien secara teknis daripada luas lahan yang besar. Berdasarkan paparan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Kelayakan Usaha Budidaya Kelapa Sawit di Desa Ukui Dua, Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan ”**.

12. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui perbedaan budidaya kelapa sawit yang dilakukan petani di Desa Ukui dua dengan Direktorat Jenderal Tanaman Perkebunan
2. Menganalisis kelayakan usaha budidaya kelapa sawit di Desa Ukui Dua Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan.

13. Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah

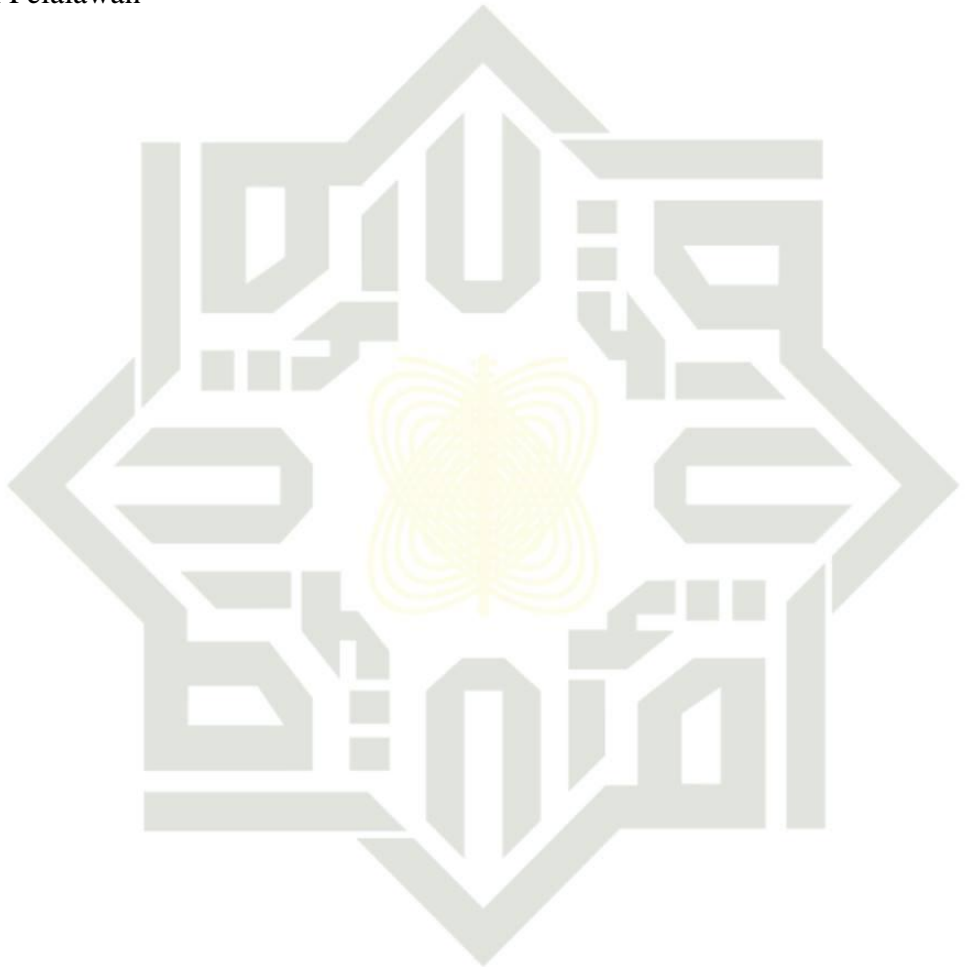
1. Sebagai informasi dan sumber literatur bagi para petani kelapa sawit di Desa Ukui Dua Kecamatan Ukui Kota Pekanbaru dalam meningkatkan usahanya untuk pendapatan yang lebih baik
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi bagi pihak-pihak terkait seperti pemerintah dan para peneliti untuk memberikan kebijakan baru dalam pengembangan budi daya kelapa sawit di Desa Ukui Dua Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Gambaran Umum dan Klasifikasi Kelapa Sawit

Kelapa sawit berasal dari Nigeria, Afrika Barat. Meskipun demikian, ada yang menyatakan bahwa kelapa sawit berasal dari Amerika Selatan yaitu Brazil karena lebih banyak ditemukan spesies kelapa sawit di hutan Brazil dibandingkan Afrika. Pada kenyataannya, kelapa sawit hidup subur di luar daerah asalnya, seperti Malaysia, Indonesia, Thailand, dan Papua Nugini. Tanaman ini memiliki arti penting bagi pembangunan perkebunan nasional. Selain mampu menciptakan kesempatan kerja dan mengarah kepada kesejahteraan masyarakat, kelapa sawit juga sumber devisa negara dan Indonesia merupakan salah satu produsen utama minyak kelapa sawit (Harefa, 2021).



Gambar 2.1. Kelapa Sawit
Sumber : Astra Agro, 2018

Menurut Harefa (2021), kelapa sawit diklasifikasikan sebagai berikut,
Divisi : Embryophita Siphonagama, Kelas : Angiospermae, Bangsa : Monocotyledonae, Suku : Arecaceae, Suku : Cocoideae, Marga : *Elaeis*, Species : 1) *E. guineensis* Jacq, 2) *E. oleifera*, 3) *E. odora*. Tanaman kelapa sawit yang dibudidayakan saat ini terdiri dari dua jenis yang umum ditanam yaitu *E. guineensis* dan *E. oleifera*. Antara kedua jenis tersebut mempunyai fungsi dan keunggulan di dalamnya. Jenis *E. guineensis* memiliki produksi yang sangat tinggi sedangkan *E. oleifera* memiliki tinggi tanaman yang rendah. Banyak orang sedang menyilangkan kedua spesies ini untuk mendapatkan spesies yang tinggi produksi dan gampang dipanen. Jenis *E. oleifera* sekarang mulai dibudidayakan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pula untuk menambah keanekaragaman sumber daya genetic yang ada. Kelapa sawit *Elaeis guinensis* Jacq. merupakan tumbuhan tropis yang berasal dari Afrika Barat. Tanaman ini dapat tumbuh di luar daerah asalnya, termasuk Indonesia. Tanaman kelapa sawit memiliki arti penting bagi pembangunan nasional (Syahputra, 2011).

2. Morfologi dan Syarat Tumbuh Kelapa Sawit

2.1. Morfologi Kelapa Sawit

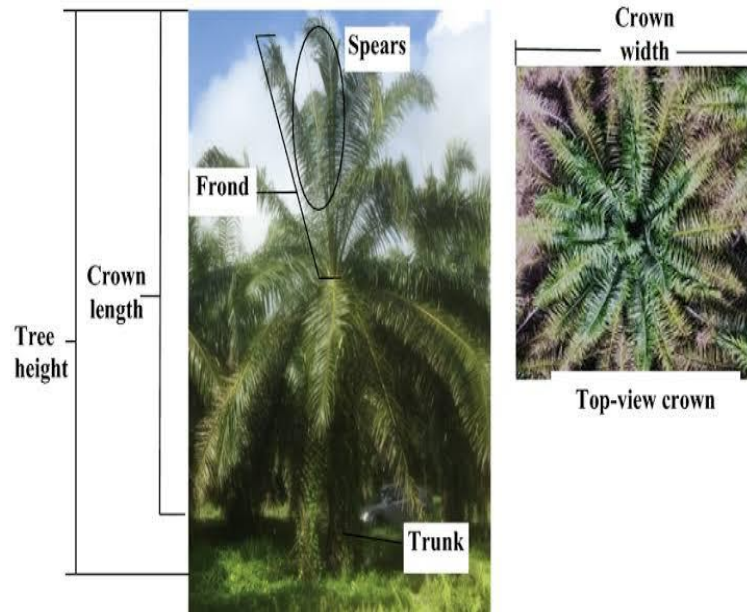
Kelapa sawit merupakan tumbuhan monokotil yang tidak memiliki akar tunggang. Radikula (bakal akar) pada bibit terus tumbuh memanjang ke arah bawah selama enam bulan terus-menerus dan panjang akarnya mencapai 15 meter. Akar primer kelapa sawit terus berkembang. Susunan akar kelapa sawit terdiri dari serabut primer yang tumbuh vertikal ke dalam tanah dan horizontal ke samping. Serabut primer ini akan bercabang menjadi akar sekunder ke atas dan ke bawah. Akhirnya, cabang-cabang ini juga akan bercabang lagi menjadi akar tersier, begitu seterusnya. Kedalaman perakaran tanaman kelapa sawit bisa mencapai 8 meter hingga 16 meter secara vertikal (Nazar, 2021).

Tanaman kelapa sawit umumnya memiliki batang yang tidak bercabang. Pada pertumbuhan awal setelah fase muda (seedling) terjadi pembentukan batang yang melebar tanpa terjadi pemanjangan internodia (ruas). Titik tumbuh batang kelapa sawit terletak di pucuk batang, terbenam di dalam tajuk daun, berbentuk seperti kubis dan enak dimakan. Pada batang tanaman kelapa sawit terdapat pangkal pelepah-pelepah daun yang melekat kukuh dan sukar terlepas walaupun daun telah kering dan mati. Pada tanaman tua, pangkal-pangkal pelepah yang masih tertinggal di batang akan terkelupas, sehingga batang kelapa sawit tampak berwarna hitam beruas (Prayetno, 2016).

Tanaman kelapa sawit memiliki daun (frond) yang menyerupai bulu burung atau ayam. Di bagian pangkal pelepah daun terbentuk dua baris duri yang sangat tajam dan keras di kedua sisinya. Anak-anak daun (foliage leaflet) tersusun berbaris dua sampai ke ujung daun. Di tengah-tengah setiap anak daun terbentuk lidi sebagai tulang daun (Nazar, 2021).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.2. Bagian-Bagian Kelapa Sawit
Sumber : Husin *et al*, 2022

Kelapa sawit yang berumur tiga tahun sudah mulai dewasa dan mulai mengeluarkan bunga jantan atau bunga betina. Bunga jantan berbentuk lonjong memanjang, sedangkan bunga betina agak bulat. Tanaman kelapa sawit mengadakan penyerbukan silang (cross pollination). Artinya, bunga betina dari pohon yang satu dibuahi oleh bunga jantan dari pohon yang lainnya dengan perantara angin dan atau serangga penyerbuk (Nazar, 2021).

Buah kelapa sawit tersusun dari kulit buah yang licin dan keras (epicarp), daging buah (mesocarp) dari susunan serabut (fibre) dan mengandung minyak, kulit biji (endocarp) atau cangkang atau tempurung yang berwarna hitam dan keras, daging biji (endosperm) yang berwarna putih dan mengandung minyak, serta lembaga (embryo). Lembaga (embryo) yang keluar dari kulit biji akan berkembang ke dua arah, yaitu: (1) Arah tegak lurus ke atas (fototropi), disebut dengan plumula yang selanjutnya akan menjadi batang dan daun serta (2) arah tegak lurus ke bawah (geotropi) disebut dengan radicle yang selanjutnya akan menjadi akar (Sampurno, 2017)

Plumula tidak keluar sebelum radikulanya tumbuh sekitar 1 cm. Akar-akar adventif pertama muncul di sebuah ring di atas sambungan radicle-hipokotil dan seterusnya membentuk akar-akar sekunder sebelum daun pertama muncul. Bibit kelapa sawit memerlukan waktu 3 bulan untuk memantapkan dirinya sebagai

organisme yang mampu melakukan fotosintesis dan menyerap makanan dari dalam tanah. Buah yang sangat muda berwarna hijau pucat. Semakin tua warnanya berubah menjadi hijau kehitaman, kemudian menjadi kuning muda, dan setelah matang menjadi merah kuning (orange). Jika sudah berwarna orange, buah mulai rontok dan berjatuh (Sampurno, 2017).

Setiap jenis kelapa sawit memiliki ukuran dan bobot biji yang berbeda. Biji dura afrika panjangnya 2-3 cm dan bobot rata-rata mencapai 4 gram, sehingga dalam 1 kg terdapat 250 biji. Biji dura deli memiliki bobot 13 gram per biji, dan biji tenera afrika rata-rata memiliki bobot 2 gram per biji. Biji kelapa sawit umumnya memiliki periode dorman (masa non-aktif). Perkecambahannya dapat berlangsung lebih dari 6 bulan dengan keberhasilan sekitar 50%. Agar perkecambahan dapat berlangsung lebih cepat dan tingkat keberhasilannya lebih tinggi, biji kelapa sawit memerlukan pre-treatment (Septiadi, 2019).

2.2.2. Syarat Tumbuh Kelapa Sawit

Menurut Nora dan Carolina (2018), faktor iklim sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan produksi tandan kelapa sawit. Secara umum kondisi iklim yang cocok bagi kelapa sawit terletak antara 15 °LU-150 11°LS. Kelapa sawit menghendaki curah hujan sebesar 2.000 – 2.500 mm/tahun dengan periode bulan kering < 75 mm/bulan tidak lebih dari 2 bulan. Curah hujan 2000 mm/tahun terdapat merata sepanjang tahun, tidak terdapat periode kering yang tegas. Curah hujan tinggi menyebabkan produksi bunga tinggi, presentasi buah jadi rendah, penyerbukan terhambat, sebagian besar pollen terhanyut oleh air hujan. Curah hujan rendah pembentukan daun dihambat, pembentukan bunga dan buah dihambat (bunga/buah terbentuk pada ketiak daun). Daerah dengan 2 – 4 bulan kering kelapa sawitnya memiliki produktivitas yang rendah (Prayetno, 2016).

Suhu rata-rata tahunan untuk pertumbuhan dan produksi sawit berkisar antara 24°-29° C, dengan produksi terbaik antara 25°-27° C. Kelembaban optimum 80 – 90% dengan kecepatan angin 5-6 km/jam. Evapotranspirasi lebih kecil dari curah hujan tidak bermasalah tetapi bila evapotranspirasi lebih besar dari curah hujan pertanaman akan mengalami defisit air. Daerah pengembangan kelapa sawit yang sesuai berada pada 15 °LU – 15 °LS. Ketinggian lokasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(altitude) perkebunan kelapa sawit yang ideal berkisar antara 0 – 500 m dari permukaan laut (dpl). Lama penyinaran matahari yang baik untuk kelapa sawit antara 5-7 jam/hari. Minimal 5 jam penyinaran per hari, sepanjang tahun. Kondisi ideal: paling tidak terdapat periode 3 bulan dalam 1 tahun yang penyinarannya 7 jam per hari. (Sutrianto, 2017).

Tanaman kelapa sawit dapat tumbuh dengan baik pada tanah dengan kadar pH 4-6,5. Tingkat keasaman (pH) yang optimum untuk sawit adalah 5,0- 5,5. Kelapa sawit menghendaki tanah yang gembur, subur, datar, berdrainase (beririgasi) baik dan memiliki lapisan solum cukup dalam (80 cm) tanpa lapisan padas (Sutrianto, 2017). Jenis-jenis tanah mineral yang cocok untuk budidaya kelapa sawit adalah a) *Tanah Latosol* : Didaerah tropis seperti Indonesia, tanah latosol bisa berwarna merah, coklat dan kuning. Tanah latosol terbentuk di daerah yang iklimnya juga cocok untuk tanaman kelapa sawit. b) *Tanah Aluvial* : Jenis tanah aluvial sangat penting untuk tanaman kelapa sawit, meskipun kesuburannya disetiap tempat berbeda-beda. Di Sumatera, jenis-jenis tanah yang ditanami kelapa sawit antara lain : a) Laparitik latosol yang disebut podsolik merah kuning, b) Basalik, andesitik yang berasal dari deposit vulkanik tua, c) Sedimen (endapan) dari laut dan sungai, dan d) tanah-tanah aluvial yang ditutupi gambut dengan ketebalan < 10 cm (Sutrianto, 2017).

Pengusahaan budidaya kelapa sawit selain di tanah mineral dapat dilakukan di lahan gambut dengan memenuhi kriteria yang dapat menjamin kelestarian fungsi lahan gambut, yaitu : a) ketebalan lahan gambut kurang dari 3 (tiga) meter, b) budidaya diusahakan hanya pada lahan masyarakat dan kawasan budidaya, c) tingkat kematangan gambut saprik (matang) atau hemik (setengah matang) , d) Substatum tanah mineral dibawah gambut bukan pasir kuarsa dan bukan tanah sulfat masam, dan e) tingkat kematangan tanah gambut dalam kategori eutropik, yaitu tingkat kesuburan gambut dimana kandungan unsur hara makro dan mikro cukup (Bangun, 2021).

Kriteria Lahan gambut yang dapat digunakan untuk budidaya kelapa sawit dengan ketebalan kurang dari 3 (tiga) meter adalah: Dalam bentuk hamparan yang mempunyai, ketebalan gambut kurang dari 3 (tiga) meter; Proporsi lahan dengan ketebalan gambutnya kurang dari 3 (tiga) meter minimal 70% (tujuh puluh

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persen) dari luas areal yang diusahakan. Lapisan tanah mineral di bawah gambut tidak boleh terdiri atas pasir kuarsa dan tanah sulfat masam. Lapisan pasir kuarsa di bawah gambut merupakan lapisan mineral yang tidak tercampur dengan tanah liat dan terdiri atas pasir murni sehingga tidak layak untuk usaha budidaya (Bangun, 2021).

2. Budi Daya Kelapa Sawit

Budi daya kelapa sawit dimulai dari pembuatan lubang tanam yang dapat dilakukan dengan dua cara yaitu mekanis dan manual. Cara mekanis dipakai untuk membuat lubang dengan ukuran besar (*big hole*), hal ini bertujuan untuk menekan serangan *Ganoderma*. Ukuran lubang tanam atas adalah 2 m x 2 m x 0,6 m = 2,40 m³ sedangkan ukuran lubang bawah 1 m x 1 m x 0,5 m = 0,5m³. Kemudian lubang tanam ini diisi dengan tandan kosong sebanyak 125 kg/lubang yang diberikan satu kali aplikasi dan dilakukan sesudah penanaman benih kelapa sawit di lubang tanam. Ukuran lubang tanam 90 cm x 90 cm x 60 cm pada areal tanam dengan olah tanah secara khemis selektif atau 60 cm x 60 cm x 40 cm pada areal dengan olah tanah mekanis. Untuk lubang besar dibuat dengan alat besar *excavator*, lubang kecil juga dianjurkan dengan cara mekanis yang bertujuan agar pembuatannya lebih cepat dan ukurannya lebih standar (Nora dan Carolina, 2018).

Lubang tanam yang dibuat secara manual, dipersiapkan 2-4 minggu sebelum tanam dengan pancang tidak boleh diangkat sebelum diberi tanda untuk pembuatan lubang di atas permukaan tanah sehingga pancang tepat berada di tengah-tengah pola tersebut. Ukuran lubang tanam adalah 60 cm x 60 cm x 40 cm (lubang biasa). Selanjutnya tanah hasil galian dipisahkan antara *Top soil* dan *sub soil*. *Top soil* diletakkan di sebelah selatan dan *sub soil* di sebelah utara secara teratur dan seragam. Setelah lubang selesai, pancang dikembalikan ke posisi semula dengan dinding lubang tanaman harus tegak lurus dan tidak boleh berbentuk lain (Nora dan Carolina, 2018).

Pola jarak tanam pada kelapa sawit berbentuk segi tiga sama sisi dengan beberapa macam jarak tanam yang telah dianjurkan. Penentuan jarak tanam di lapangan harus disesuaikan dengan karakter tanaman, tingkat kesuburan, topografi, dan kondisi setempat Sistem jarak tanam pada kelapa sawit berkaitan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

erat dengan populasi per hektar (kerapatan pohon/ha) dan produksi tandan setiap pohon. Hal ini disebabkan karena kerapatan tanaman (kerapatan pohon/ha) yang lebih banyak mempengaruhi ruang tumbuh tanaman. Penanaman yang terlalu rapat akan berpengaruh pada masalah pertumbuhan meninggi (*density problem*) tanaman kelapa sawit dan persaingan dalam penyerapan unsur hara, berkurangnya intensitas cahaya matahari yang masuk ke tanaman sehingga akan mempengaruhi fotosintesis. Kerapatan tanaman juga akan mempengaruhi *sex ratio*, berat badan, tinggi tanaman, lingkaran batang yang mengecil, produksi daun yang berkurang serta panjang daun bertambah. Pada daerah endemik *ganoderma* dianjurkan untuk menggunakan jarak tanam dengan kerapatan 148 – 150 pohon/ha yang bertujuan untuk mempertahankan populasi tanaman produksi hingga berumur 25 tahun (Nora dan Carolina, 2018).

Pembibitan awal merupakan kegiatan lapangan yang bertujuan untuk mempersiapkan bibit siap tanam. Pembibitan harus sudah disiapkan sekitar satu tahun sebelum tanam. Persiapan pembibitan utama membutuhkan waktu yang cukup lama sehingga persiapannya harus dimulai bersamaan dengan persiapan persemaian. Tahapan pekerjaan yang harus dilakukan dalam persiapan areal pembibitan yaitu memilih lokasi pembibitan, pembukaan lahan, persiapan persemaian, perawatan persemaian, dan penanaman (Lubis dan Agus, 2011).

Pembibitan awal dilakukan selama kurang lebih 3 bulan, pada pembibitan awal kecambah ditanam pada *polybag* berukuran 14 x 22 cm dengan tebal 0,10 mm, *polybag* dilubangi untuk perembesan kelebihan air pada waktu penyiraman bibit. Tanah untuk mengisi *polybag* harus digemburkan terlebih dahulu, setelah *polybag* diisi lalu disusun di bedengan dengan ukuran 160 cm dan panjang disesuaikan dengan keadaan tanah. Jarak antar bedengan 80 cm berfungsi untuk pemeliharaan, pengawasan, dan pembuangan air yang berlebihan saat penyiraman atau waktu hujan. Pada tahap pembibitan awal, naungan atas pelindung bisa berupa pohon hidup atau naungan yang terbuat dari daun kelapa sawit. Naungan ini dipertahankan sampai kecambah berdaun 2-3 helai (Setyamidjaja, 2006).

Pengendalian gulma bertujuan menghindarkan tanaman kelapa sawit dari persaingan dengan gulma dalam hal pemanfaatan unsur hara, air dan cahaya. Kegiatan pengendalian gulma juga bertujuan untuk memudahkan kegiatan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemanenan. Sedangkan pemberantasan hama dan penyakit dilaksanakan bila serunya telah melampaui ambang batas ekonomis. Hama yang sering menyerang tanaman kelapa sawit adalah tikus, landak, babi, gajah, ulat api, dan penyakit busuk pucuk. Dalam proses pemeliharaan mulai dari penutupan tanah, penyiangan, pemberantasan hama, pembersihan gulma disekeliling tanaman, dilakukan rotasi setiap bulan tahun I, rotasi setiap 2 bulan pada tahun ke II, rotasi setiap bulan 3 bulan pada tahun ke III dan pada tanaman yang telah menghasilkan dilakukan rotasi setiap 6 bulan sekali (Bangun, 2021).

Pemupukan tanaman bertujuan untuk menyediakan unsur-unsur hara yang dibutuhkan pada tanaman untuk pertumbuhan generative, sehingga produksi usahatani dapat berproduksi dengan optimal namun dengan menentukan dosis pupuk yang tepat dengan dilaksanakan analisis tanah dengan membawa sampel tanah ke laboratorium dan sampel daun tanaman kelapa sawit. Dengan membawa sampel tanah dan daun kelapa sawit ke laboratorium untuk diuji seberapa jumlah pupuk yang dibutuhkan oleh tanaman kelapa sawit. Pemupukan dilakukan padatan 0 yaitu pupuk dasar jenis Dolomit, untuk selanjutnya dengan menggunakan pupuk urea, KCl, TSP, Kiestrit, NPK, Dolomit dan Borax. Pemupukan dilaksanakan 3 kali dalam setahun atau satu rotasi 4 bulan pada tanaman kelapa sawit, pada tanaman yang telah menghasilkan dilakukan dalam 2 kali dalam 1 tahun dengan jenis pupuk yang sama (Bangun, 2021).. Pupuk N ditaburkan merata mulai jarak 50 cm dari pokok sampai di pinggir luar piringan. Pupuk P, K dan Mg harus ditaburkan merata pada jarak 1-3 m dari pokok. Pupuk B ditaburkan merata pada jarak 30-50 cm dari pokok. Waktu pemberian pupuk sebaiknya dilaksanakan pada awal musim hujan (September-Oktober), untuk pemupukan yang pertama dan pada akhir musim hujan (Maret-April) untuk pemupukan yang kedua (Sugiarti dkk., 2013).

Tingkat produksi tanaman kelapa sawit sangat tergantung terhadap lingkungan tempat tanaman tumbuh. Apabila tanaman dapat beradaptasi terhadap tempat tumbuhnya serta dapat pasokan unsur hara dan air tanpa ada gangguan hama penyakit, maka tanaman akan dapat menghasilkan produksi yang optimal sehingga dapat memberikan keuntungan atau meningkatkan pendapatan. Akhir dari kegiatan budidaya kelapa sawit adalah panen tandan buah segar (TBS) yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi salah satu kunci penentu produktivitas kelapa sawit. Setelah tanaman berumur 36 bulan panen dapat dilaksanakan dengan persyaratan bila 60% jumlah populasi dari tanaman telah berbuah sempurna dan berat tandan segar rata-rata minimal 3 kg tiap tandan buah segar, produktivitas kelapa sawit ditentukan oleh seberapa banyak kandungan minyak yang diperoleh dan seberapa baik mutu minyak yang dihasilkan (Pahan, 2010). Berdasarkan panduan Direktorat Jenderal Tanaman Perkebunan (2019), bahwa tanaman kelapa sawit yang berumur 25 tahun biasanya memiliki 130-150 pohon/ha, dengan jarak tanam 90 cm x 90 x 90 cm. Metode pemupukan dilakukan dengan cara menebar pupuk dengan jarak 1,5 m dari pangkal pohon, dengan frekuensi pemupukan sebanyak 2-3 kali setahun.

2.4 Usaha Tani

Usahatani sesungguhnya tidak sekedar hanya terbatas pada pengambilan hasil (ekstraktif), melainkan benar-benar merupakan usaha produksi. Di sini berlangsung pendayagunaan tanah, investasi, tenaga kerja, manajemen, keberhasilan dalam pendayagunaan ini barulah akan mendatangkan hasil yang dapat diambil. Kualitas dan kuantitas hasil akan sangat bergantung pada pengelolaannya, apabila pengelolaan berlangsung baik sejak awal (pengolahan tanah dan pemeliharaan tanaman) sampai pengambilan hasil, maka kualitas dan kuantitas hasil akan sangat memuaskan produsennya. Menurut Aprilyan dan Nasution (2022), usahatani ialah sebuah perusahaan yang mengelola input (pengetahuan, peralatan, bahan dan sumberdaya manusia) untuk melakukan produksi pertanian.

Usahatani merupakan kegiatan manusia dalam pertanian yang dilakukan untuk memenuhi kehidupan. Usahatani mencakup pengusaha pertumbuhan tanaman yang diharapkan nantinya dapat mendatangkan hasil yang dapat di ambil. Ruang lingkup usahatani meliputi pengusaha pertumbuhan tanaman dan hewan yang diupayakan untuk dapat mengambil manfaat dari pengelolaannya. Usahatani menurut Vaulina dkk., (2018) adalah kesatuan organisasi antara faktor produksi berupa lahan, tenaga kerja, modal dan manajemen yang bertujuan untuk memproduksi komoditas pertanian. Usahatani sendiri pada dasarnya merupakan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bentuk interaksi antarmanusia dan alam di mana terjadi saling mempengaruhi antara manusia dan alam sekitarnya.

Menurut Suratiyah (2006), usahatani adalah ilmu yang mempelajari bagaimana seorang mengusahakan dan mengkoordinir faktor-faktor produksi berupa lahan dan alam sekitarnya sebagai modal sehingga memberikan manfaat sebaik-baiknya. Sebagai ilmu pengetahuan, ilmu usahatani merupakan ilmu yang mempelajari cara-cara petani menentukan, mengorganisasikan, dan mengkoordinasikan penggunaan faktor-faktor produksi seefektif dan seefisien mungkin sehingga usaha tersebut memberikan pendapatan semaksimal mungkin.

Menurut Mardani (2017), usahatani adalah himpunan dari sumber-sumber alam yang terdapat di tempat itu yang diperlukan untuk produksi pertanian seperti tubuh tanah dan air, perbaikan-perbaikan yang telah dilakukan atas tanah itu, sinar matahari, bangunan-bangunan yang didirikan diatas tanah dan sebagainya. Soekartawi (1995), mengungkapkan bahwa ilmu usahatani adalah ilmu yang mempelajari bagaimana seseorang mengalokasikan sumber daya yang ada secara efektif dan efisien untuk memperoleh keuntungan yang tinggi pada waktu tertentu. Lebih lanjut menurut (Sukmayanto dkk, 2022) mengungkapkan ilmu usahatani merupakan ilmu yang mempelajari norma-norma yang digunakan untuk mengatur usahatani agar memperoleh pendapatan yang setinggi-tingginya. Ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan manusia dalam melakukan pertanian disebut Ilmu Usaha Tani.

Soekartawi (1993) menyatakan terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi produksi tanaman yaitu faktor teknis, seperti lahan pertanian dengan jenis dan tingkat kesuburannya, bibit, varietas, pupuk dan pestisida serta faktor sosial ekonomi, seperti biaya produksi, harga, tenaga kerja, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, resiko ketidak pastian, kelembagaan dan tersedianya kredit.

Dalam bidang pertanian, produksi fisik dihasilkan oleh bekerjanya beberapa faktor produksi sekaligus, antara lain : tanah, benih, pupuk, obat hama dan tenaga produksi sedemikian rupa untuk mencapai usahatani yang efisiensi. Menurut Samuelson dan Nordhaus (2003), fungsi adalah kaitan antara jumlah output maksimum yang dilakukan masing-masing dan tiap perangkat input (faktor

produksi). Hubungan antara kuantitas produksi dengan input yang digunakan dalam proses produksi di formulasikan sebagai fungsi produksi.

2.5. Kelayakan Usaha Tani

Petani dalam melaksanakan usahatannya dapat menggunakan kombinasi dari beberapa faktor produksi sekaligus seperti lahan, tenaga kerja, benih, pupuk, modal dan pengelolaan sehingga petani diharapkan dapat menyesuaikan skala usahatannya. Dengan kombinasinya yang tepat berarti petani dapat mengalokasikan faktor produksi sehingga tercapai tingkat efisiensi yang tinggi dan pendapatan yang tinggi pula. Efisiensi diartikan sebagai upaya penggunaan input seoptimal mungkin untuk mendapatkan produksi yang maksimal. Efisiensi ekonomis tertinggi terjadi pada saat keuntungan maksimal yaitu pada selisih antara penerimaan dengan biaya yang paling besar. Dalam keadaan ini banyaknya biaya yang digunakan untuk menambah penggunaan input sama dengan tambahan output yang dapat diterima. Keuntungan maksimal terjadi saat nilai produk marginal sama dengan harga dari masing-masing faktor produksi yang digunakan dalam usahatani (Aprilyan dan Nasution, 2022).

Menurut Tusdiansyah dkk. (2021), *return cost of ratio* (RCR) yaitu rasio perbandingan antara total output dengan total input atau dalam pengertian lain merupakan perbandingan antara penerimaan dan biaya. Dimana penerimaan dapat diperoleh dengan cara mengalihkan jumlah input dengan harga output dan dibandingkan dengan biaya tetap dan variabel. Dengan cara membandingkan pendapatan yang diperoleh dengan biaya usahatani yang dikeluarkan pada usahatani kelapa sawit, dengan kata lain melihat rasio dengan biaya usahatani kelapa sawit yang dikeluarkan. Suatu usahatani akan mendapat keuntungan apabila penerimaan lebih besar dibandingkan dengan biaya usahatani. Tiga kemungkinan yang diperoleh dari perbandingan antara penerimaan dengan biaya yaitu a) $R/C > 1$: Usaha tani menguntungkan/layak, b) $R/C = 1$: usaha tani berada pada titik impas (bep), dan c) $r/c < 1$: usahatani tidak menguntungkan/rugi (Soekartawi, 1995).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

III. MATERI DAN METODE

3.1. Tempat dan Waktu

Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Ukui Dua, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan selama 2 bulan yaitu pada bulan Maret hingga April 2023.

3.2. Alat dan Bahan

Alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa kamera, alat tulis, dan buku. Sedangkan bahan yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar kuesioner dan pertanyaan dalam penelitian.

3.3. Metode Penelitian

Metode yang dipakai pada penelitian ini adalah metode kuantitatif dan deskriptif. Metode kuantitatif merupakan metode yang menggunakan skala pengukuran, analisis data, dan kepastian numerik, sedangkan metode deskriptif adalah metode tentang penggambaran umum tentang data yang diperoleh atau hasil pengamatan yang telah dilakukan, dengan data yang akan dideskripsikan adalah data kuantitatif menggunakan analisis statistik (Sari dkk, 2014).

3.4. Variabel Penelitian dan Indikator Variabel

Kelayakan usaha tani merupakan suatu proses penilaian terhadap layak atau tidaknya usaha suatu budidaya tanaman yang ditinjau dari analisis biaya produksi, analisis pendapatan, dan rasio R/C. Selanjutnya, dalam rangka menghindari kekeliruan terhadap pengertian variabel yang digunakan, sekaligus mempermudah penyusunan serta pelaksanaan penelitian ini, maka definisi operasional variabel adalah sebagai berikut :

1. Kelapa sawit merupakan tanaman yang berbentuk pohon dengan tinggi mencapai 26 meter dan berdaun majemuk menyirip
2. Petani kelapa sawit merupakan orang atau individu yang memiliki lahan kelapa sawit, serta bekerja mengurus perkebunan kelapa sawitnya sehari-hari dengan tujuan mendapatkan keuntungan dari usahanya

3. Usahatani kelapa sawit ialah suatu kegiatan pertanian dalam hal budidaya kelapa sawit oleh petani dengan mengorganisir lahan, tenaga kerja, modal, dan manajemen.
- Lahan merupakan areal tanah yang digunakan sebagai tempat tumbuh kelapa sawit dalam rangka budidaya kelapa sawit
- Kecambah ialah benih kelapa sawit yang dijadikan bahan tanam
- Jumlah kecambah merupakan banyaknya kecambah benih kelapa sawit yang di tanam dalam satu luasan lahan (benih)
- Pupuk merupakan seluruh bahan atau input yang digunakan untuk membantu menutrisi tanaman kelapa sawit, yakni NPK, TSP, dan urea (kg/ha)
- Dolomit merupakan satuan bahan input pembenah tanah yang digunakan dalam budidaya kelapa sawit (kg/h).
9. Pestisida merupakan bahan yang digunakan petani kelapa sawit untuk menghindari kelapa sawit dari serangan hama (liter/ha)
10. Tenaga kerja merupakan seluruh tenaga pekerja atau karyawan yang digunakan dan terlibat dalam usaha tani kelapa sawit dan terdiri dari tenaga kerja dalam keluarga dan tenaga kerja luar keluarga yang dihitung dalam hari kerja
11. Jumlah tenaga kerja merupakan seluruh tenaga kerja baik dari dalam keluarga merupakan luar keluarga yang digunakan untuk memproduksi kelapa sawit yang dikonversikan dalam satuan hari kerja.
- Umur merupakan usia petani yang bekerja dalam kegiatan usaha tani kelapa sawit (tahun)
- Pendidikan merupakan waktu yang digunakan petani atau kepala rumah tangga untuk melaluipendidikan formal (tahun).
- Pekerjaan utama adalah pekerjaan yang dijadikan sumber utama mata pencaharian bagi responden
- Jumlah tanggungan dan keluarga ialah jumlah individu yang berada dalam keluarga dan ditanggung biaya hidupnya oleh responden, seperti istri, anak, orang tua respinden, saudara, dan sebagainya (jiwa).
15. Lama bertani ialah jangka waktu yang telah dilalui petani atau responden dalam rangka melakukan usaha tani kelapa sawit (tahun).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17. Biaya tetap atau *fixed cost* merupakan biaya yang jumlahnya tetap dan tidak dipengaruhi oleh jumlah produksi (Rp/ha/Tahun)
18. Biaya variabel atau *variabel cost* merupakan biaya yang dikeluarkan oleh petani dan dipengaruhi oleh produksi kelapa sawit yang dihasilkan seperti biaya tenaga kerja, pupuk, dan pestisida (Rp/ha/Tahun)/
19. Biaya penyusutan merupakan biaya yang dikeluarkan dalam rangka perawatan alat-alat pertanian yang digunakan dalam usaha tani kelapa sawit (Rp/ha/Tahun).
20. Biaya produksi merupakan akumulasi atau total biaya yang dialokasikan dalam usaha tani kelapa sawit (Rp/ha/Tahun).
21. Produksi merupakan hasil panen kelapa sawit yang diperoleh petani pada setiap pemanenan (kg/ha/Tahun).
22. Harga merupakan nilai jual buah kelapa sawit yang ditentukan oleh pedagang (Rp/ha/Tahun).
23. Pendapatan bersih ialah pendapatan yang diperoleh dari selisih pendapatan kotor dan biaya produksi (Rp/ha/Tahun).
24. Pendapatan kotor adalah pendapatan yang diperoleh dari jumlah produksi yang dikalikan dengan harga jual yang berlaku (Rp/ha/Tahun).
25. Kelayakan usaha tani ialah suatu bentuk penilaian yang dilakukan untuk menilai layak atau tidaknya sebuah usaha tani kelapa sawit.

3.5. Populasi dan Sampel

3.5.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013), populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diteliti, adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan petani yang mengusahakan kelapa sawit dan menjadi anggota pada KUD Bukit Gajah di Desa Ukui Dua yang berjumlah 759 orang.

3.5.2. Sampel

Sampel petani kelapa sawit diambil dengan metode secara sengaja (*purposive sampling*) dengan kriteria merupakan anggota aktif KUD selama lebih dari 5 tahun dan merupakan anggota yang aktif mengikuti kegiatan rapat KUD setiap 1 bulan sekali. Adapun sampel yang diambil sebanyak 50 orang. Menurut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sugiyono (2016), ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah 30 hingga 50 sampel. Sehingga pada penelitian ini digunakan 50 sampel atau 50 orang petani kelapa sawit di Desa Ukui Dua.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa :

Observasi, yaitu cara pengumpulan data dengan mengamati langsung dilapangan terkait tahapan budidaya kelapa sawit di Desa Ukui Dua dimulai

Wawancara terstruktur dan mendalam pada sampel penelitian dibantu instrumen berupa kuisisioner.

Dokumentasi, yaitu mengumpulkan petani dalam membudidayakan kelapa sawit

4 Studi pustaka melalui pengumpulan data pendukung, profil wilayah, dan referensi pendukung lainnya.

3.7. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder.

Menurut Husein Umar (2013) data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Data primer pada penelitian ini terdiri dari karakteristik petani sawit yaitu pendidikan, usia/umur, pengalaman usaha tani, luas lahan yaitu pendidikan, usia/umur, pengalaman usaha tani, luas lahan, data kuisisioner yang berkaitan dengan analisis kelayakan usaha sawit mencakup analisis biaya produksi, analisis pendapatan, dan rasio R/C penjualan. Sedangkan data sekunder terdiri dari: profil wilayah, data perkebunan, profil desa, dan lain-lainnya. Data ini diperoleh dari kantor dinas terkait, buku, jurnal dan makalah ilmiah (kepuustakaan), atau pihak-pihak lain yang memberikan data yang erat kaitannya dengan objek dan tujuan penelitian.

3.8. Pelaksanaan Penelitian

3.8.1. Survei Penelitian

Pelaksanaan penelitian dimulai dari survei yang dilakukan pada tempat penelitian yaitu di Desa Ukui Dua Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan. Survei

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini bertujuan untuk memastikan kembali petani-petani yang menjadi objek penelitian agar sesuai dengan kriteria objek penelitian ini.

3.8.2. Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian meliputi persiapan alat dan bahan-bahan yang digunakan dalam penelitian seperti persiapan kuisisioner yang diberikan serta kamera yang digunakan untuk dokumentasi pada saat penelitian berlangsung.

3.8.3. Proses Wawancara dan Pengumpulan Sumber Terkait

Proses wawancara dilakukan setelah persiapan penelitian selesai dilaksanakan. Proses wawancara meliputi pemberian kuisisioner dan wawancara itu sendiri. Selain itu, dilaksanakan juga pengumpulan sumber-sumber terkait untuk melengkapi referensi penulis pada hasil penelitian.

3.8.4. Proses Analisis Data

Hasil kuisisioner yang telah didapatkan kemudian diolah melalui program analisis data yang telah diperiapkan sebelumnya sedangkan hasil wawancara, dituangkan secara deskriptif.

3.9. Teknik Analisis Data

Adapun analisis data sesuai tujuan penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut:

3.9.1. Budi Daya Kelapa Sawit

Untuk tujuan mengetahui perbedaan budidaya kelapa sawit yang dilakukan petani di Desa Ukui Dua dengan Direktorat Jenderal Tanaman Perkebunan dilakukan secara deskriptif kualitatif dimulai dari aspek persiapan lahan, pengolahan tanah, hingga pengendalian OPT.

3.9.2. Analisis Kelayakan Usaha

Untuk tujuan kedua menganalisis kelayakan usaha budidaya kelapa sawit di Desa Ukui Dua Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan dilakukan secara deskriptif kuantitatif. Agar penelitian lebih sistematis maka terlebih dahulu peneliti melakukan:

- a. Identifikasi karakteristik petani kelapa sawit yang meliputi umur, pengalaman berusaha tani, tingkat pendidikan, jenis kelamin, dan jumlah tanggungan keluarga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Identifikasi profil usaha tani terdiri dari modal, luas lahan, dan tenaga kerja. Untuk menganalisis karakteristik dan profil usaha tani petani, data yang diperoleh di lapangan terlebih dahulu diolah dan ditabulasi secara sederhana kemudian dianalisis secara deskriptif, yaitu menganalisis data dengan cara menggambarkan seluruh peristiwa objek penelitian dan menguraikannya sesuai dengan data dan fakta yang ada di lapangan (Supranto, 2000).

Untuk menganalisis usaha budi daya kelapa sawit dilakukan melalui tiga tahap yaitu:

a. **Analisis Biaya Produksi**

Untuk menghitung biaya produksi kelapa sawit maka digunakan rumus menurut (Soekartawi, 2003) yaitu

$$TC = TVC + TFC$$

$$TC = [(X1.Px1)+(X2.Px2)+(X3.Px3)]+D$$

Keterangan :

- TC : Total Biaya (Rp/garapan/tahun)
- TVC : Biaya Variabel (Rp/garapan/tahun)
- TFC : Biaya Tetap (Rp/garapan/tahun)
- X1 : Penggunaan Pupuk (kg/garapan/tahun)
- Px1 : Harga Beli Pupuk (Rp/kg)
- X2 : Tenaga Kerja (HKP/garapan/tahun)
- Px2 : Upah Tenaga Kerja (Rp/garapan/Hkp)
- X3 : Penggunaan Pestisida (liter/garapan/tahun)
- Px3 : Harga Beli Pestisida (Rp/liter)
- D : Depresiasi/Penyusutan Alat dan Mesin (Rp/tahun)

Untuk menghitung penyusutan alat-alat pertanian, digunakan rumus menurut (Hermanto, 2002)

$$D = \frac{NB - NS}{UE}$$

Keterangan :

- D : Depresiasi/Penyusutan Alat dan Mesin
- NB : Harga Beli (Rp/unit)
- NS : Nilai Sisa (20% dari Harga Beli) (Rp/tahun)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

: Usia Ekonomis (Tahun)

Analisis Pendapatan

Menurut Sampurno (2017) pendapatan terbagi atas 3 (tiga) yaitu pendapatan bersih, pendapatan kotor, dan pendapatan kerja keluarga

a. **Pendapatan Bersih**

Dihitung dengan menggunakan rumus menurut Sukartawi (2002), yaitu:

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan :

- π : Pendapatan Bersih (Rp/garapan/tahun)
- TR : Total Penerimaan (Rp/garapan/tahun)
- TC : Total Biaya (Rp/garapan/tahun)

b. **Pendapatan Kotor**

Pendapatan kotor diperoleh dengan mengalikan antara produksi dengan harga produksi yang berlaku sebagai berikut :

$$TR = P.Q$$

Keterangan :

- TR : Total Penerimaan (Rp/garapan/tahun)
- P : Harga TBS (Kg/tahun)
- Q : Jumlah (kg/garapan/tahun)

c. Kelayakan Usaha Budidaya Kelapa Sawit

Analisis kelayakan usaha tani kelapa sawit dihitung berdasarkan nilai R/C ratio, dengan kategori :

$R/C \geq 1$ = Usaha tani kelapa sawit layak untuk diusahakan

$R/C < 1$ = Usaha tani kelapa sawit tidak layak untuk diusahakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Perbedaan budi daya kelapa sawit yang dilakukan petani di Desa Ukui dua dengan Direktorat Jenderal Tanaman Perkebunan adalah pada aspek lama waktu penyiapan lahan, penyemaian, jarak tanam, perbedaan jenis pupuk dan pestisida yang digunakan.
2. Usaha budi daya kelapa sawit di Desa Ukui Dua Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan layak dilakukan karena memiliki RCR 3,96.

5.2. Saran

Disarankan untuk mengikuti prosedur budidaya sesuai anjuran pemerintah agar mendapatkan hasil yang maksimal.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Arilyani, K., dan M. P. Nasution. 2022. Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi pada Usahatani Kelapa Sawit Rakyat (*Elaeis guineensis* Jacq) (Studi Kasus: Desa Tanjung Medan Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan. *Jurnal Agriuma*. 4(1): 31-38
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Sebagai Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta. Rineka Cipta. 413 hal.
- Alis. 2016. Hubungan Karakteristik Petani dengan Produksi Padi Sawah di Desa Rambah Tengah Keca,matan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. *Skripsi*. Jurusan Agribisnis. Fakultas Pertanian. Universitas Pasir Pengaraian. Pasir Pengaraian
- Astuti, N. 2019. Analisis Kelayakan Usahatani Kelapa Sawit Sistem Perkebunan Rakyat di Desa Waeputeh Kecamatan Topoyo Kabupaten Mmamuju Tengah. *Skripsi*. Jurusan Agribisnis. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Makassar
- Astra Agro. 2018. Perkebunan Kelapa Sawit Produsen Oksigen Paling Banyak. [https:// www.astra-agro.co. id/2018/03/05/ perkebunan-kelapa-sawit-produsen – oksigen-paling-banyak](https://www.astra-agro.co.id/2018/03/05/perkebunan-kelapa-sawit-produsen-oksigen-paling-banyak). Diakses 2 Januari 2023 pukul 06.30
- Bagio, Sei, H., A., Nasution, dan Zulkarnain. 2010. Analisis Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit di Trans Bakal Kota Subulussalam. *Artikel Ilmiah*, 158-164
- Bangun. 2021. Produktivitas Kelapa Sawit (*Elaeis uineensis* Jacq) pada Kealaman Gambut yang Berbeda di PT. Kaswari Unggul. *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Universitas Batang Hari. Jambi
- Boubacar, O., Z., Hui-qiu, M., A., Rana, dan S., Ghazanfar. 2016. Analysis on Technical Efficiency of Rice Farms and Its Influencing Factors in South-western of Niger. *Journal of Northeast Agricultural University (EnglishEdition)*, 23(4): 67–77.
- Boram, S., S. Khairi, dan U. Ismaedi. 2007. *Profil Perkebunan Provinsi Riau Tahun 2007*. Dinas Perkebunan Provinsi Riau. Pekanbaru. 150 hal
- Fuzi, Y. E. W., Iman, S., dan R. Hartono. 2008. *Kelapa Sawit, Budidaya Pemanfaatan Hasil dan Limbah Analisis Usaha dan Pemasaran*. Penebar Swadaya. Jakarta. 168 hal.
- Fuzi, Y. 2012. *Kelapa Sawit, Budidaya Pemanfaatan Hasil Limbah*. Erlangga. Jakarta. 236 hal.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hamonangan, M. A. 2022 Analisis Usahatani Kelapa Sawit Swadaya di Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara. *Skripsi*. Program Studi Agribisnis. Fakultas Pertanian. Universitas Islam Riau. Pekanbaru
- Harefa, S., N., 2021. Analisis Pendapata dan Analisis Kelayakan Usaha Usahatani Kelapa Sawit Mandiri di Desa Markanding Kecamatan Bahar Utara Kabupaten Muaro Jambi. *Skripsi*. Agribisnis. Fakultas Pertanian. Universitas Batang Hari. Jambi
- Hartono, B., Adiwirman, dan G. M. E. Manurung. 2014. Teknik Budidaya Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Belum Menghasilkan di Lahan Pasang Surut yang dilakukan Petani di Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir. *JOM Faperta*, 1(2): 1-15
- Hasyim, H. 2003. Analisis Hubungan Faktor Sosial Ekonomi Petani terhadap Program Penyuluhan Pertanian. *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Hernanto, 1991. *Ilmu Usaha Tani*. Penebar Swadaya. Jakarta. 135 hal.
- Husin, N. A., S. K. Bejo, A. F. Abdullah., dan D. Ahmad. 2022. Multi-temporal Analysis of Terrestrial Laser Scanning Data to Detect Basal Stem Not In Oil Palm Trees. *Precision Agriculture*. 23(1): 101-126
- Isnaidi, Arifuddin, L., dan Sulaeman. 2020. Analisis Pendapatan Usaha Tani Kelapa Sawit di Dessa Bulumario Kecamatan Sarudu Kabupaten Mamuju Utara. *Jurnal Agrotekbis*, 8(2): 426-431
- Labis, R. E. dan W. Agus. 2011. *Buku Pintar Kelapa Sawit*. Agro media Pustaka. Jakarta. 296 hal.
- Mandang, M., Mex, F. L. S., dan O. E. H., Laoh. 2020. Karakteristik Petani Beralahan Sempit di Desa Tolok Kecamatan Tompaso. *Jurnal Agri-Sosio Ekonomi Unsrat*. 16(1): 105-114
- Mardani, N. T. M., dan H. Satriawan. 2017. Analisis Usahatani Tanaman Jagung di Kecamatan Juli Kabupaten Bireuen. *Jurnal S. Pertanian*. 1(3): 203-204
- Margaretta, S. 2013. Analisis Ekonomi Usahatani Jamur Tiram Putih di Kecamatan Cisarua dan Kecamatan Megamendung Kabupaten Bogor. *Skripsi*. IPB. Bogor.
- Moehar, Daniel. 2004. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Bumi Aksara. Jakarta. 178 hal

- Mubyarto. 1995. *Pengantar Ekonomi Pertanian Edisi Ketiga*. LP3S. Jakarta. 305 hal
- Nazar, A. 2021. Analisis Usahatani Kelapa Sawit Swadaya di Desa Sungai Sitolang Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu. *Skripsi*. Program Studi Agribisnis. Fakultas Pertanian. Universitas Islam Riau. Pekanbaru
- Nora, S. Dan D. M. Carolina. 2018. *Budidaya Tanaman Kelapa Sawit*. Politeknik Pembangunan Pertanian. Kementrian Pertanian. 148 hal.
- Pahan, I. 2008. *Panduan Lengkap Kelapa Sawit: Manajemen Agribisnis dari Hulu hingga Hilir*. Penebar Swadaya. Jakarta. 412 hal.
- Pahan, I. 2010. *Panduan Lengkap Kelapa Sawit Manajemen Agribisnis dari Hulu hingga Hilir*. Penebar Swadaya. Jakarta. 412 hal.
- Pardamean, M. 2008. *Panduan Lengkap Pabrik dan Kebun Kelapa Sawit Cetakan Pertama*. PT Agro Media Pustaka. Jakarta. 226 hal.
- Prayetno, D. 2016. Analisis Faktor Produksi Kelapa Sawit Swadaya di Desa Sungai Agng Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Universitas Islam Riau. Pekanbaru
- Sampurno, W. 2017. Analisis Fungsi Produksi Kelapa Sawit Swadaya di Desa Bathin Betuah Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis. *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Universitas Islam Riau. Pekanbaru
- Samuelson dan Nordhaus. 2003. *Ilmu Makro Ekonomi*. Media Global Edukasi, Jakarta. 462 hal
- Septiadi, P. Aktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Kelapa Sawit Pola KKPA d Desa Danau Lancang Kabupaten Taung Hulu Kabupaten Kampar. *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Universitas Islam Riau. Pekanbaru
- Setyamidjaja, D. 2006. *Kelapa Sawit: Teknik Budidaya, Panen, dan Pengolahan*. Kanisius. Yogyakarta. 225 hal.
- Shombing, D. dan F. Puspita. 2015. Kajian Teknik Budidaya Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Petani Swadaya Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak Provinsi Riau. *Jom Faperta*. 2(2): 1-16
- Seekartawi, 2003. *Prinsip Ekonomi Pertanian*. Rajawali Press. Jakarta 152 hal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sugiarti, F., Armaini, dan S., I., Saputra. 2013. Teknik Pemberian dan Dosis Paket Pemupukan pada Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) di Lahan Gambut Rimbo Panjang Kabupaten Kampar. *Artikel Ilmiah*. Fakultas Pertanian. Universitas Riau.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta. 145 hal.
- Sukirno, S. 2006. *Makro Ekonomi Pengantar Teori*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta. 454 hal.
- Sukmayanto, M., Tubagus, H., dan I. Listiana. 2022. Analisis Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi di Kabupaten Lampung Tengah. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis (JEPA)*. 5(2): 625-634
- Supranto. 2000. *Kebijakan Pembangunan Pertanian Wilayah*. Erlangga. Jakarta. 125 hal.
- Sutrianto. 2017. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Kelapa Sawit Swadaya di Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu. *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Universitas Islam Riau. Pekanbaru
- Syahputra, A. S. 2011. Analisis dan Teknik Budidaya Kelapa Sawit. *Skripsi*. Universitas Haluoleo. Kendari
- Tarmisol. 2013. Efisiensi Produksi dan Umur Ekonomis Usaha Tani Kelapa Sawit di Kalimantan Timur. *Disertasi*. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Tsadiansyah, A., Jum'atri, Y., dan N. Dewi. 2020. Analisis Usahatani Kelapa Sawit yang Menggunakan Kombinasi Pupuk Organik dan Anorganik di Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan. *Jurnal Sungkai*. 8(1): 1-50
- Vademecum. 2000. Budidaya Kelapa Sawit Perusahaan Terbatas Nusantara V Pekanbaru. 95 hal

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

I. IDENTITAS RESPONDEN

A. Profil Petani

- Nama Responden :
Alamat Responden :
Umur Petani :
Pendidikan : 1) Tidak Sekolah 2) SD 3) SMP 4) SMA 5) S1/S2
Pekerjaan Utama : 1) Petani 2) Pedagang 3) PNS 4) Lainnya
Jumlah Tanggungan Keluarga : Orang
Sudah Berapa Lama Bertani Kelapa Sawit : Tahun

B. Petunjuk Pengisian

Bapak/Ibu/Saudara/i dimohon untuk membaca pernyataan dan pertanyaan yang terdapat dibawah ini dan menentukan tanggapan yang paling sesuai menurut Bapak/Ibu/Saudara/i tentang pernyataan tersebut. Berilah tanda (√) pada kolom jawaban pernyataan yang dianggap paling sesuai.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Teknik Budidaya (X)		SS	S	N	TS	STS
0	Pernyataan					
	Pemilihan Lokasi					
	Saya mengetahui persyaratan lokasi yang baik untuk budidaya kelapa sawit					
	Lubang Tanam dan Jarak Tanam					
	Saya mengetahui ukuran lubang tanam dan jarak tanam yang tepat untuk budidaya kelapa sawit					
	Pemilihan Bibit					
	Saya mengetahui ciri-ciri bibit yang baik untuk budidaya kelapa sawit					
	Penanaman					
1	Saya mengetahui cara tanam dan langkah-langkah untuk budidaya kelapa sawit					
	Pemeliharaan					
1	Saya mengetahui cara memupuk pada tanaman kelapa sawit					
	Saya mengetahui cara penyulaman tanaman kelapa sawit					
	Saya mengetahui cara penyemprotan hama dan penyakit pada tanaman kelapa sawit					
	Panen					
	Saya mengetahui cara panen kelapa sawit					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. ANALISIS KELAYAKAN USAHA (Y)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
Efsiensi Teknis						
1	Saya menggunakan pupuk NPK sesuai anjuran untuk budidaya kelapa sawit					
2	Saya menggunakan pestisida secara efisien dan sesuai dengan anjuran					
3	Saya menggunakan lahan yang sesuai untuk budidaya kelaoa sawit					
4	Saya menggunakan tenaga kerja dengan kuantitas yang cukup besar					

E. Tenaga Kerja

a. Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK)

No.	Jenis Pekerjaan	Laki-Laki	Perempuan	Mesin	Jam Kerja	Upah TK
1.	Pengolahan Lahan					
	Penanaman					
	Pemeliharaan					
	Panen					

b. Tenaga Kerja Luar Keluarga (TKLK)

No.	Jenis Pekerjaan	Laki-Laki	Perempuan	Mesin	Jam Kerja	Upah TK
	Pengolahan Lahan					
	Penanaman					
	Pemeliharaan					

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	Panen					
---	-------	--	--	--	--	--

Produksi kelapa sawit : ton

Harga jual per kilogram : Rp.

Pendapatan rata-rata : Rp. / tahun

Keuntungan rata-rata : Rp. / tahun

Apa saja permasalahan yang menjadi kendala selama proses berusahatani ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 2. Daftar Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Berapakah jumlah populasi tanaman kelapa sawit yang ditanam oada 1 ha lahan Bapak/Ibu ?	
2	Berapakah jarak tanam tanaman kelapa sawit yang ditanam di lahan Bapak/Ibu ?	
3	Apa saja pupuk yang digunakan pada tanaman kelapa sawit dan berapa dosisnya ?	
4	Bagaimana metode pemupukan yang dilakukan kepada tanaman kelapa sawit di lahan Bapak/Ibu ?	
5.	Bagaimanakah frekuensi pemupukan yang Bapak/Ibu lakukan terhadap tanaman kelapa sawit ?	
6.	Apakah Bapak/Ibu menggunakan pestisida dan apa jenis pestisida serta berapa dosisnya ?	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 3. Tabulasi Data

3.2.1. Kecambah

Responden	Luas Lahan (Ha)	Jumlah Kecambah (Kecambah)	Harga/kg (Rp)	Total Biaya (Rp)
R1	2	280	2.500,00	700.000,00
R2	3	450	2.000,00	900.000,00
R3	2	300	2.500,00	750.000,00
R4	3	420	2.500,00	1.050.000,00
R5	2	300	2.500,00	750.000,00
R6	3	480	2.500,00	1.200.000,00
R7	2	280	2.000,00	560.000,00
R8	2	280	2.500,00	700.000,00
R9	2	280	2.500,00	700.000,00
R10	2	280	2.500,00	700.000,00
R11	3	420	2.000,00	840.000,00
R12	2	280	2.000,00	560.000,00
R13	2	280	2.500,00	700.000,00
R14	3	480	2.000,00	960.000,00
R15	3	420	2.000,00	840.000,00
R16	2	280	2.500,00	700.000,00
R17	2	280	2.000,00	560.000,00
R18	3	420	2.500,00	1.050.000,00
R19	2	280	2.500,00	700.000,00
R20	2	300	2.000,00	600.000,00
R21	2	300	2.500,00	750.000,00
R22	3	420	2.500,00	1.050.000,00
R23	2	300	2.500,00	750.000,00
R24	2	280	2.000,00	560.000,00
R25	3	450	2.500,00	1.125.000,00
R26	3	450	2.500,00	1.125.000,00
R27	2	280	2.500,00	700.000,00
R28	2	280	2.500,00	700.000,00
R29	2	280	2.500,00	700.000,00
R30	3	450	2.500,00	1.125.000,00
R31	3	420	2.500,00	1.050.000,00
R32	2	280	2.500,00	700.000,00
R33	2	280	2.500,00	700.000,00
R34	3	450	2.500,00	1.125.000,00
R35	4	800	2.000,00	1.600.000,00
R36	4	800	2.000,00	1.600.000,00
R37	3	480	2.000,00	960.000,00
R38	2	280	2.500,00	700.000,00
R39	4	800	2.000,00	1.600.000,00
R40	3	480	2.500,00	1.200.000,00
R41	3	480	2.000,00	960.000,00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Responden	Luas Lahan (Ha)	Jumlah Kecambah (Kecambah)	Harga/kg (Rp)	Total Biaya (Rp)
R42	2	280	2.000,00	560.000,00
R43	3	480	2.000,00	960.000,00
R44	3	480	2.000,00	960.000,00
R45	2	280	2.000,00	560.000,00
R46	2	280	2.500,00	700.000,00
R47	2	280	2.000,00	560.000,00
R48	2	280	2.000,00	560.000,00
R49	3	480	2.000,00	960.000,00
R50	2	280	2.000,00	560.000,00
Jumlah	125	18950	114.000,00	42.680.000,00
Rata-rata	2,50	379	2.280,00	853.600,00

3.9.2.2. NPK

Responden	Luas Lahan (ha)	Jumlah NPK (kg)	Harga/kg (Rp)	Total Biaya (Rp)
R1	2	270	6.300,00	5.103.000,00
R2	3	405	6.450,00	7.836.750,00
R3	2	270	6.300,00	5.103.000,00
R4	3	405	6.450,00	7.836.750,00
R5	2	270	6.300,00	5.103.000,00
R6	3	405	6.450,00	7.836.750,00
R7	2	270	5.283,00	4.279.230,00
R8	2	270	6.300,00	5.103.000,00
R9	2	270	5.283,00	4.279.230,00
R10	2	270	6.300,00	5.103.000,00
R11	3	405	6.450,00	7.836.750,00
R12	2	270	6.300,00	5.103.000,00
R13	2	270	6.300,00	5.103.000,00
R14	3	405	6.450,00	7.836.750,00
R15	3	405	6.450,00	7.836.750,00
R16	2	270	6.300,00	5.103.000,00
R17	2	270	6.300,00	5.103.000,00
R18	3	405	6.450,00	7.836.750,00
R19	2	270	6.300,00	5.103.000,00
R20	2	270	6.300,00	5.103.000,00
R21	2	270	6.300,00	5.103.000,00
R22	3	405	6.450,00	7.836.750,00
R23	2	270	6.300,00	5.103.000,00
R24	2	270	6.300,00	5.103.000,00
R25	3	405	6.450,00	7.836.750,00
R26	3	405	6.450,00	7.836.750,00
R27	2	270	6.300,00	5.103.000,00
R28	2	270	6.300,00	5.103.000,00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Responden	Luas Lahan (ha)	Jumlah NPK (kg)	Harga/kg (Rp)	Total Biaya (Rp)
R29	2	270	6.300,00	5.103.000,00
R30	3	405	6.450,00	7.836.750,00
R31	3	405	6.450,00	7.836.750,00
R32	2	270	6.300,00	5.103.000,00
R33	2	270	6.300,00	5.103.000,00
R34	3	405	6.450,00	7.836.750,00
R35	4	540	6.450,00	10.449.000,00
R36	4	540	6.450,00	10.449.000,00
R37	3	405	6.450,00	7.836.750,00
R38	2	270	6.300,00	5.103.000,00
R39	4	540	6.450,00	10.449.000,00
R40	3	405	6.450,00	7.836.750,00
R41	3	405	6.450,00	7.836.750,00
R42	2	270	6.300,00	5.103.000,00
R43	3	405	6.450,00	7.836.750,00
R44	3	405	6.450,00	7.836.750,00
R45	2	270	6.300,00	5.103.000,00
R46	2	270	6.300,00	5.103.000,00
R47	2	270	6.300,00	5.103.000,00
R48	2	270	6.300,00	5.103.000,00
R49	3	405	6.450,00	7.836.750,00
R50	2	270	6.300,00	5.103.000,00
Jumlah	125	16875	316.266,00	321.481.710,00
Rata-rata	2,5	337,5	6.325,32	6.429.634,20

3.9.2.3. TSP

Responden	Luas Lahan (ha)	Jumlah TSP (kg)	Harga/kg (Rp)	Total Biaya (Rp)
R1	2	270	14.635,00	11.854.350,00
R2	3	405	14.635,00	17.781.525,00
R3	2	270	14.635,00	11.854.350,00
R4	3	405	14.635,00	17.781.525,00
R5	2	270	14.635,00	11.854.350,00
R6	3	405	14.635,00	17.781.525,00
R7	2	270	14.635,00	11.854.350,00
R8	2	270	14.635,00	11.854.350,00
R9	2	270	14.635,00	11.854.350,00
R10	2	270	14.635,00	11.854.350,00
R11	3	405	14.635,00	17.781.525,00
R12	2	270	14.635,00	11.854.350,00
R13	2	270	14.635,00	11.854.350,00
R14	3	405	14.635,00	17.781.525,00
R15	3	405	14.635,00	17.781.525,00

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Responden	Luas Lahan (ha)	Jumlah TSP (kg)	Harga/kg (Rp)	Total Biaya (Rp)
R16	2	270	14.635,00	11.854.350,00
R17	2	270	14.635,00	11.854.350,00
R18	3	405	14.635,00	17.781.525,00
R19	2	270	14.635,00	11.854.350,00
R20	2	270	14.635,00	11.854.350,00
R21	2	270	14.635,00	11.854.350,00
R22	3	405	14.635,00	17.781.525,00
R23	2	270	14.635,00	11.854.350,00
R24	2	270	14.635,00	11.854.350,00
R25	3	405	14.635,00	17.781.525,00
R26	3	405	14.635,00	17.781.525,00
R27	2	270	14.635,00	11.854.350,00
R28	2	270	14.635,00	11.854.350,00
R29	2	270	14.635,00	11.854.350,00
R30	3	405	14.635,00	17.781.525,00
R31	3	405	14.635,00	17.781.525,00
R32	2	270	14.635,00	11.854.350,00
R33	2	270	14.635,00	11.854.350,00
R34	3	405	14.635,00	17.781.525,00
R35	4	540	14.635,00	23.708.700,00
R36	4	540	14.635,00	23.708.700,00
R37	3	405	14.635,00	17.781.525,00
R38	2	270	14.635,00	11.854.350,00
R39	4	540	14.635,00	23.708.700,00
R40	3	405	14.635,00	17.781.525,00
R41	3	405	14.635,00	17.781.525,00
R42	2	270	14.635,00	11.854.350,00
R43	3	405	14.635,00	17.781.525,00
R44	3	405	14.635,00	17.781.525,00
R45	2	270	14.635,00	11.854.350,00
R46	2	270	14.635,00	11.854.350,00
R47	2	270	14.635,00	11.854.350,00
R48	2	270	14.635,00	11.854.350,00
R49	3	405	14.635,00	17.781.525,00
R50	2	270	14.635,00	11.854.350,00
Jumlah	125	16875	731.750,00	740.896.875,00
Rata-rata	2,50	337,5	14.635,00	14.817.937,50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.9.2.4. Dolomit

Responden	Luas Lahan (Ha)	Jumlah Dolomite (kg)	Harga/kg (Rp)	Total Biaya (Rp)
R1	2	270	3.000,00	810.000,00
R2	3	405	3.000,00	1.215.000,00
R3	2	270	3.000,00	810.000,00
R4	3	405	3.000,00	1.215.000,00
R5	2	270	3.000,00	810.000,00
R6	3	405	3.000,00	1.215.000,00
R7	2	270	3.000,00	810.000,00
R8	2	270	3.000,00	810.000,00
R9	2	270	3.000,00	810.000,00
R10	2	270	3.000,00	810.000,00
R11	3	405	3.000,00	1.215.000,00
R12	2	270	3.000,00	810.000,00
R13	2	270	3.000,00	810.000,00
R14	3	405	3.000,00	1.215.000,00
R15	3	405	3.000,00	1.215.000,00
R16	2	270	3.000,00	810.000,00
R17	2	270	3.000,00	810.000,00
R18	3	405	3.000,00	1.215.000,00
R19	2	270	3.000,00	810.000,00
R20	2	270	3.000,00	810.000,00
R21	2	270	3.000,00	810.000,00
R22	3	405	3.000,00	1.215.000,00
R23	2	270	3.000,00	810.000,00
R24	2	270	3.000,00	810.000,00
R25	3	405	3.000,00	1.215.000,00
R26	3	405	3.000,00	1.215.000,00
R27	2	270	3.000,00	810.000,00
R28	2	270	3.000,00	810.000,00
R29	2	270	3.000,00	810.000,00
R30	3	405	3.000,00	1.215.000,00
R31	3	405	3.000,00	1.215.000,00
R32	2	270	3.000,00	810.000,00
R33	2	270	3.000,00	810.000,00
R34	3	405	3.000,00	1.215.000,00
R35	4	540	3.000,00	1.620.000,00
R36	4	540	3.000,00	1.620.000,00
R37	3	405	3.000,00	1.215.000,00
R38	2	270	3.000,00	810.000,00
R39	4	540	3.000,00	1.620.000,00
R40	3	405	3.000,00	1.215.000,00
R41	3	405	3.000,00	1.215.000,00
R42	2	270	3.000,00	810.000,00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Responden	Luas Lahan (Ha)	Jumlah Dolomite (kg)	Harga/kg (Rp)	Total Biaya (Rp)
R43	3	405	3.000,00	1.215.000,00
R44	3	405	3.000,00	1.215.000,00
R45	2	270	3.000,00	810.000,00
R46	2	270	3.000,00	810.000,00
R47	2	270	3.000,00	810.000,00
R48	2	270	3.000,00	810.000,00
R49	3	405	3.000,00	1.215.000,00
R50	2	270	3.000,00	810.000,00
Jumlah	125	16875	150.000,00	50.625.000,00
Rata-rata	2,5	337,5	3.000,00	1.012.500,00

3.9.2.5. Urea

Responden	Luas Lahan (Ha)	Jumlah Urea (kg)	Harga/kg (Rp)	Total Biaya (Rp)
R1	2	270	10.040,00	8.132.400,00
R2	3	405	10.040,00	12.198.600,00
R3	2	270	10.040,00	8.132.400,00
R4	3	405	10.040,00	12.198.600,00
R5	2	270	10.040,00	8.132.400,00
R6	3	405	10.040,00	12.198.600,00
R7	2	270	10.040,00	8.132.400,00
R8	2	270	10.040,00	8.132.400,00
R9	2	270	10.040,00	8.132.400,00
R10	2	270	10.040,00	8.132.400,00
R11	3	405	10.040,00	12.198.600,00
R12	2	270	10.040,00	8.132.400,00
R13	2	270	10.040,00	8.132.400,00
R14	3	405	10.040,00	12.198.600,00
R15	3	405	10.040,00	12.198.600,00
R16	2	270	10.040,00	8.132.400,00
R17	2	270	10.040,00	8.132.400,00
R18	3	405	10.040,00	12.198.600,00
R19	2	270	10.040,00	8.132.400,00
R20	2	270	10.040,00	8.132.400,00
R21	2	270	10.040,00	8.132.400,00
R22	3	405	10.040,00	12.198.600,00
R23	2	270	10.040,00	8.132.400,00
R24	2	270	10.040,00	8.132.400,00
R25	3	405	10.040,00	12.198.600,00
R26	3	405	10.040,00	12.198.600,00
R27	2	270	10.040,00	8.132.400,00
R28	2	270	10.040,00	8.132.400,00
R29	2	270	10.040,00	8.132.400,00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Responden	Luas Lahan (Ha)	Jumlah Urea (kg)	Harga/kg (Rp)	Total Biaya (Rp)
R30	3	405	10.040,00	12.198.600,00
R31	3	405	10.040,00	12.198.600,00
R32	2	270	10.040,00	8.132.400,00
R33	2	270	10.040,00	8.132.400,00
R34	3	405	10.040,00	12.198.600,00
R35	4	540	10.040,00	16.264.800,00
R36	4	540	10.040,00	16.264.800,00
R37	3	405	10.040,00	12.198.600,00
R38	2	270	10.040,00	8.132.400,00
R39	4	540	10.040,00	16.264.800,00
R40	3	405	10.040,00	12.198.600,00
R41	3	405	10.040,00	12.198.600,00
R42	2	270	10.040,00	8.132.400,00
R43	3	405	10.040,00	12.198.600,00
R44	3	405	10.040,00	12.198.600,00
R45	2	270	10.040,00	8.132.400,00
R46	2	270	10.040,00	8.132.400,00
R47	2	270	10.040,00	8.132.400,00
R48	2	270	10.040,00	8.132.400,00
R49	3	405	10.040,00	12.198.600,00
R50	2	270	10.040,00	8.132.400,00
Jumlah	125	16875	502.000,00	508.275.000,00
Rata-rata	2,50	337,5	10.040,00	10.165.500,00

3.9.2.6. Pestisida

Responden	Luas Lahan (Ha)	Jumlah Decis (ltr)	Harga/ltr (Rp)	Total Biaya (Rp)
R1	2	0,15	196.000,00	117.600,00
R2	3	0,225	196.000,00	176.400,00
R3	2	0,15	196.000,00	117.600,00
R4	3	0,225	196.000,00	176.400,00
R5	2	0,15	196.000,00	117.600,00
R6	3	0,225	196.000,00	176.400,00
R7	2	0,15	196.000,00	117.600,00
R8	2	0,15	196.000,00	117.600,00
R9	2	0,15	196.000,00	117.600,00
R10	2	0,15	196.000,00	117.600,00
R11	3	0,225	196.000,00	176.400,00
R12	2	0,15	196.000,00	117.600,00
R13	2	0,15	196.000,00	117.600,00
R14	3	0,225	196.000,00	176.400,00
R15	3	0,225	196.000,00	176.400,00
R16	2	0,15	196.000,00	117.600,00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Responden	Luas Lahan (Ha)	Jumlah Decis (ltr)	Harga/ltr (Rp)	Total Biaya (Rp)
R7	2	0,15	196.000,00	117.600,00
R8	3	0,225	196.000,00	176.400,00
R9	2	0,15	196.000,00	117.600,00
R10	2	0,15	196.000,00	117.600,00
R11	2	0,15	196.000,00	117.600,00
R12	3	0,225	196.000,00	176.400,00
R13	2	0,15	196.000,00	117.600,00
R14	2	0,15	196.000,00	117.600,00
R15	3	0,225	196.000,00	176.400,00
R16	3	0,225	196.000,00	176.400,00
R17	2	0,15	196.000,00	117.600,00
R18	2	0,15	196.000,00	117.600,00
R19	2	0,15	196.000,00	117.600,00
R20	3	0,225	196.000,00	176.400,00
R21	3	0,225	196.000,00	176.400,00
R22	2	0,15	196.000,00	117.600,00
R23	2	0,15	196.000,00	117.600,00
R24	3	0,225	196.000,00	176.400,00
R25	4	0,3	196.000,00	235.200,00
R26	4	0,3	196.000,00	235.200,00
R27	3	0,225	196.000,00	176.400,00
R28	2	0,15	196.000,00	117.600,00
R29	4	0,3	196.000,00	235.200,00
R30	3	0,225	196.000,00	176.400,00
R31	3	0,225	196.000,00	176.400,00
R32	2	0,15	196.000,00	117.600,00
R33	2	0,15	196.000,00	117.600,00
R34	3	0,225	196.000,00	176.400,00
R35	4	0,3	196.000,00	235.200,00
R36	4	0,3	196.000,00	235.200,00
R37	3	0,225	196.000,00	176.400,00
R38	2	0,15	196.000,00	117.600,00
R39	4	0,3	196.000,00	235.200,00
R40	3	0,225	196.000,00	176.400,00
R41	3	0,225	196.000,00	176.400,00
R42	2	0,15	196.000,00	117.600,00
R43	3	0,225	196.000,00	176.400,00
R44	3	0,225	196.000,00	176.400,00
R45	2	0,15	196.000,00	117.600,00
R46	2	0,15	196.000,00	117.600,00
R47	2	0,15	196.000,00	117.600,00
R48	2	0,15	196.000,00	117.600,00
R49	3	0,225	196.000,00	176.400,00
R50	2	0,15	196.000,00	117.600,00
Jumlah	125	9,375	9.800.000,00	7.350.000,00
Rata-rata	2,50	0,1875	196.000,00	147.000,00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.9.2.7. Tenaga Kerja

Responden	Tenaga Kerja (Orang)	Upah (Rp)	Upah/ Tahun (Rp)
R1	4	170.000,00	13.600.000,00
R2	4	170.000,00	13.600.000,00
R3	4	170.000,00	13.600.000,00
R4	4	170.000,00	13.600.000,00
R5	4	170.000,00	13.600.000,00
R6	4	170.000,00	13.600.000,00
R7	2	150.000,00	6.000.000,00
R8	4	170.000,00	13.600.000,00
R9	2	150.000,00	6.000.000,00
R10	4	170.000,00	13.600.000,00
R11	4	170.000,00	13.600.000,00
R12	4	170.000,00	13.600.000,00
R13	4	170.000,00	13.600.000,00
R14	4	170.000,00	13.600.000,00
R15	4	170.000,00	13.600.000,00
R16	4	170.000,00	13.600.000,00
R17	4	170.000,00	13.600.000,00
R18	4	170.000,00	13.600.000,00
R19	4	170.000,00	13.600.000,00
R20	4	170.000,00	13.600.000,00
R21	4	170.000,00	13.600.000,00
R22	4	170.000,00	13.600.000,00
R23	4	170.000,00	13.600.000,00
R24	4	170.000,00	13.600.000,00
R25	4	170.000,00	13.600.000,00
R26	4	170.000,00	13.600.000,00
R27	4	170.000,00	13.600.000,00
R28	4	170.000,00	13.600.000,00
R29	4	170.000,00	13.600.000,00
R30	4	170.000,00	13.600.000,00
R31	4	170.000,00	13.600.000,00
R32	4	170.000,00	13.600.000,00
R33	4	170.000,00	13.600.000,00
R34	4	170.000,00	13.600.000,00
R35	4	170.000,00	13.600.000,00
R36	4	170.000,00	13.600.000,00
R37	4	170.000,00	13.600.000,00
R38	4	170.000,00	13.600.000,00
R39	4	170.000,00	13.600.000,00
R40	4	170.000,00	13.600.000,00
R41	4	170.000,00	13.600.000,00
R42	4	170.000,00	13.600.000,00
R43	4	170.000,00	13.600.000,00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Responden	Tenaga Kerja (Orang)	Upah (Rp)	Upah/ Tahun (Rp)
R44	4	170.000,00	13.600.000,00
R45	4	170.000,00	13.600.000,00
R46	4	170.000,00	13.600.000,00
R47	4	170.000,00	13.600.000,00
R48	4	170.000,00	13.600.000,00
R49	4	170.000,00	13.600.000,00
R50	4	170.000,00	13.600.000,00
Jumlah	196	8.460.000,00	664.800.000,00
Rata-rata	3,92	169.200,00	13.296.000,00

Responden	Tenaga Kerja (Orang)	Upah (Rp)	Upah (Rp/Panen)	Total Upah (Per 2 x Panen / Bulan) (Rp)
R1	4	170.000,00	680.000,00	1.360.000,00
R2	4	170.000,00	680.000,00	1.360.000,00
R3	4	170.000,00	680.000,00	1.360.000,00
R4	4	170.000,00	680.000,00	1.360.000,00
R5	4	170.000,00	680.000,00	1.360.000,00
R6	4	170.000,00	680.000,00	1.360.000,00
R7	4	170.000,00	680.000,00	1.360.000,00
R8	2	150.000,00	300.000,00	600.000,00
R9	4	170.000,00	680.000,00	1.360.000,00
R10	2	150.000,00	300.000,00	600.000,00
R11	4	170.000,00	680.000,00	1.360.000,00
R12	4	170.000,00	680.000,00	1.360.000,00
R13	4	170.000,00	680.000,00	1.360.000,00
R14	4	170.000,00	680.000,00	1.360.000,00
R15	4	170.000,00	680.000,00	1.360.000,00
R16	4	170.000,00	680.000,00	1.360.000,00
R17	4	170.000,00	680.000,00	1.360.000,00
R18	4	170.000,00	680.000,00	1.360.000,00
R19	4	170.000,00	680.000,00	1.360.000,00
R20	4	170.000,00	680.000,00	1.360.000,00
R21	4	170.000,00	680.000,00	1.360.000,00
R22	4	170.000,00	680.000,00	1.360.000,00
R23	4	170.000,00	680.000,00	1.360.000,00
R24	4	170.000,00	680.000,00	1.360.000,00
R25	4	170.000,00	680.000,00	1.360.000,00
R26	4	170.000,00	680.000,00	1.360.000,00
R27	4	170.000,00	680.000,00	1.360.000,00
R28	4	170.000,00	680.000,00	1.360.000,00
R29	4	170.000,00	680.000,00	1.360.000,00
R30	4	170.000,00	680.000,00	1.360.000,00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau melakukan tindakan lainnya yang mengakibatkan hak-hak intelektual dan moral penciptanya tanpa izin dari penerbit atau penyalur.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak cipta milik UIN Suska Riau

Responden	Tenaga Kerja (Orang)	Upah (Rp)	Upah (Rp/Panen)	Total Upah (Per 2 x Panen / Bulan) (Rp)
R1	4	170.000,00	680.000,00	1.360.000,00
R2	4	170.000,00	680.000,00	1.360.000,00
R3	4	170.000,00	680.000,00	1.360.000,00
R4	4	170.000,00	680.000,00	1.360.000,00
R5	4	170.000,00	680.000,00	1.360.000,00
R6	4	170.000,00	680.000,00	1.360.000,00
R7	4	170.000,00	680.000,00	1.360.000,00
R8	4	170.000,00	680.000,00	1.360.000,00
R9	4	170.000,00	680.000,00	1.360.000,00
R10	4	170.000,00	680.000,00	1.360.000,00
R11	4	170.000,00	680.000,00	1.360.000,00
R12	4	170.000,00	680.000,00	1.360.000,00
R13	4	170.000,00	680.000,00	1.360.000,00
R14	4	170.000,00	680.000,00	1.360.000,00
R15	4	170.000,00	680.000,00	1.360.000,00
R16	4	170.000,00	680.000,00	1.360.000,00
R17	4	170.000,00	680.000,00	1.360.000,00
R18	4	170.000,00	680.000,00	1.360.000,00
R19	4	170.000,00	680.000,00	1.360.000,00
R20	4	170.000,00	680.000,00	1.360.000,00
Jumlah	196	Rp8.460.000,00	33.240.000,00	66.480.000,00
Rata-rata	3,92	Rp169.200,00	664.800,00	1.329.600,00

3.9.2.8. Penerimaan

Responden	Produksi (kg)	Harga (Rp/kg)	Total Pendapatan/Tahun (Rp/ha)
R1	3000	2.500,00	150.000.000,00
R2	4000	2.500,00	200.000.000,00
R3	3000	2.500,00	150.000.000,00
R4	4000	2.500,00	200.000.000,00
R5	3000	2.500,00	150.000.000,00
R6	4000	2.500,00	200.000.000,00
R7	3000	2.500,00	150.000.000,00
R8	3000	2.500,00	150.000.000,00
R9	3000	2.500,00	150.000.000,00
R10	3000	2.500,00	150.000.000,00
R11	4000	2.500,00	200.000.000,00
R12	4000	2.500,00	200.000.000,00
R13	3000	2.500,00	150.000.000,00
R14	3500	2.500,00	175.000.000,00

Kasim Riau

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dianggap melanggar hak cipta dan menyebutkan sumber.



Responden	Produksi (kg)	Harga (Rp/kg)	Total Pendapatan/Tahun (Rp/ha)
R15	4000	2.500,00	200.000.000,00
R16	3000	2.500,00	150.000.000,00
R17	3000	2.500,00	150.000.000,00
R18	4000	2.500,00	200.000.000,00
R19	3000	2.500,00	150.000.000,00
R20	4000	2.500,00	200.000.000,00
R21	3000	2.500,00	150.000.000,00
R22	4000	2.500,00	200.000.000,00
R23	3000	2.500,00	150.000.000,00
R24	4500	2.500,00	225.000.000,00
R25	5000	2.500,00	250.000.000,00
R26	4000	2.500,00	200.000.000,00
R27	3000	2.500,00	150.000.000,00
R28	3000	2.500,00	150.000.000,00
R29	3000	2.500,00	150.000.000,00
R30	4000	2.500,00	200.000.000,00
R31	4000	2.500,00	200.000.000,00
R32	4000	2.500,00	200.000.000,00
R33	4000	2.500,00	200.000.000,00
R34	3500	2.500,00	175.000.000,00
R35	5000	2.500,00	250.000.000,00
R36	3000	2.500,00	150.000.000,00
R37	3000	2.500,00	150.000.000,00
R38	4000	2.500,00	200.000.000,00
R39	3500	2.500,00	175.000.000,00
R40	4000	2.500,00	200.000.000,00
R41	5000	2.500,00	250.000.000,00
R42	4000	2.500,00	200.000.000,00
R43	4500	2.500,00	225.000.000,00
R44	3500	2.500,00	175.000.000,00
R45	4000	2.500,00	200.000.000,00
R46	3000	2.500,00	150.000.000,00
R47	4000	2.500,00	200.000.000,00
R48	3000	2.500,00	150.000.000,00
R49	5000	2.500,00	250.000.000,00
R50	4000	2.500,00	200.000.000,00
Jumlah	183000	125.000,00	9.150.000.000,00
Rata-rata	3660	2.500,00	183.000.000,00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.9.2.9. Biaya Penyusutan

Responden	Luas Lahan (Ha)	Cangkul (Unit)	NB	NS	UE	D
R1	2	4	70000	14000	2	112000
R2	3	5	70000	14000	2	140000
R3	2	4	70000	14000	2	112000
R4	3	5	70000	14000	2	140000
R5	2	4	70000	14000	2	112000
R6	3	5	70000	14000	2	140000
R7	2	4	70000	14000	2	112000
R8	2	4	70000	14000	2	112000
R9	2	4	70000	14000	2	112000
R10	2	4	70000	14000	2	112000
R11	3	5	70000	14000	2	140000
R12	2	4	70000	14000	2	112000
R13	2	4	70000	14000	2	112000
R14	3	5	70000	14000	2	140000
R15	3	5	70000	14000	2	140000
R16	2	4	70000	14000	2	112000
R17	2	3	70000	14000	2	84000
R18	3	4	70000	14000	2	112000
R19	2	3	70000	14000	2	84000
R20	2	4	70000	14000	2	112000
R21	2	3	70000	14000	2	84000
R22	3	5	70000	14000	2	140000
R23	2	4	70000	14000	2	112000
R24	2	3	70000	14000	2	84000
R25	3	4	70000	14000	2	112000
R26	3	5	70000	14000	2	140000
R27	2	4	70000	14000	2	112000
R28	2	3	70000	14000	2	84000
R29	2	3	70000	14000	2	84000
R30	3	3	70000	14000	2	84000
R31	3	3	70000	14000	2	84000
R32	2	4	70000	14000	2	112000
R33	2	4	70000	14000	2	112000
R34	3	3	70000	14000	2	84000
R35	4	4	70000	14000	2	112000
R36	4	5	70000	14000	2	140000
R37	3	4	70000	14000	2	112000
R38	2	5	70000	14000	2	140000
R39	4	5	70000	14000	2	140000
R40	3	3	70000	14000	2	84000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Responden	Luas Lahan (Ha)	Cangkul (Unit)	NB	NS	UE	D
R41	3	4	70000	14000	2	112000
R42	2	3	70000	14000	2	84000
R43	3	3	70000	14000	2	84000
R44	3	3	70000	14000	2	84000
R45	2	3	70000	14000	2	84000
R46	2	4	70000	14000	2	112000
R47	2	3	70000	14000	2	84000
R48	2	3	70000	14000	2	84000
R49	3	3	70000	14000	2	84000
R50	2	3	70000	14000	2	84000
Jumlah	125	193	3500000	700000	100	5404000
Rata-rata	2,50	3,86	70000	14000	2	108080

Responden	Luas Lahan (Ha)	Parang (Unit)	NB	NS	UE	D
R1	2	3	32000	6400	2	38400
R2	3	4	32000	6400	2	51200
R3	2	3	32000	6400	2	38400
R4	3	3	32000	6400	2	38400
R5	2	2	32000	6400	2	25600
R6	3	4	32000	6400	2	51200
R7	2	2	32000	6400	2	25600
R8	2	4	32000	6400	2	51200
R9	2	3	32000	6400	2	38400
R10	2	4	32000	6400	2	51200
R11	3	3	32000	6400	2	38400
R12	2	2	32000	6400	2	25600
R13	2	2	32000	6400	2	25600
R14	3	2	32000	6400	2	25600
R15	3	2	32000	6400	2	25600
R16	2	3	32000	6400	2	38400
R17	2	3	32000	6400	2	38400
R18	3	3	32000	6400	2	38400
R19	2	2	32000	6400	2	25600
R20	2	2	32000	6400	2	25600
R21	2	2	32000	6400	2	25600
R22	3	4	32000	6400	2	51200
R23	2	3	32000	6400	2	38400
R24	2	2	32000	6400	2	25600
R25	3	3	32000	6400	2	38400

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Responden	Luas Lahan (Ha)	Parang (Unit)	NB	NS	UE	D
R26	3	2	32000	6400	2	25600
R27	2	2	32000	6400	2	25600
R28	2	2	32000	6400	2	25600
R29	2	2	32000	6400	2	25600
R30	3	3	32000	6400	2	38400
R31	3	4	32000	6400	2	51200
R32	2	3	32000	6400	2	38400
R33	2	4	32000	6400	2	51200
R34	3	3	32000	6400	2	38400
R35	4	4	32000	6400	2	51200
R36	4	3	32000	6400	2	38400
R37	3	3	32000	6400	2	38400
R38	2	3	32000	6400	2	38400
R39	4	3	32000	6400	2	38400
R40	3	4	32000	6400	2	51200
R41	3	3	32000	6400	2	38400
R42	2	2	32000	6400	2	25600
R43	3	3	32000	6400	2	38400
R44	3	3	32000	6400	2	38400
R45	2	2	32000	6400	2	25600
R46	2	2	32000	6400	2	25600
R47	2	2	32000	6400	2	25600
R48	2	2	32000	6400	2	25600
R49	3	2	32000	6400	2	25600
R50	2	2	32000	6400	2	25600
Jumlah	125	138	1600000	320000	100	1766400
Rata-rata	2,50	2,76	32000	6400	2	35328

Responden	Luas Lahan (Ha)	Kep (Unit)	NB	NS	UE	D
R1	2	2	120000	24000	2	96000
R2	3	2	120000	24000	2	96000
R3	2	2	120000	24000	2	96000
R4	3	3	120000	24000	2	144000
R5	2	2	120000	24000	2	96000
R6	3	3	120000	24000	2	144000
R7	2	2	120000	24000	2	96000
R8	2	2	120000	24000	2	96000
R9	2	2	120000	24000	2	96000
R10	2	2	120000	24000	2	96000
R11	3	3	120000	24000	2	144000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Responden	Luas Lahan (Ha)	Kep (Unit)	NB	NS	UE	D	
Hak cipta milik UIN Suska Riau	R12	2	2	120000	24000	2	96000
	R13	2	2	120000	24000	2	96000
	R14	3	3	120000	24000	2	144000
	R15	3	2	120000	24000	2	96000
	R16	2	2	120000	24000	2	96000
	R17	2	2	120000	24000	2	96000
	R18	3	3	120000	24000	2	144000
	R19	2	2	120000	24000	2	96000
	R20	2	2	120000	24000	2	96000
	R21	2	2	120000	24000	2	96000
	R22	3	3	120000	24000	2	144000
	R23	2	3	120000	24000	2	144000
	R24	2	2	120000	24000	2	96000
	R25	3	3	120000	24000	2	144000
	R26	3	3	120000	24000	2	144000
	R27	2	3	120000	24000	2	144000
	R28	2	2	120000	24000	2	96000
	R29	2	3	120000	24000	2	144000
	R30	3	2	120000	24000	2	96000
	R31	3	3	120000	24000	2	144000
	R32	2	2	120000	24000	2	96000
	R33	2	2	120000	24000	2	96000
	R34	3	3	120000	24000	2	144000
	R35	4	3	120000	24000	2	144000
	R36	4	3	120000	24000	2	144000
	R37	3	2	120000	24000	2	96000
	R38	2	2	120000	24000	2	96000
	R39	4	2	120000	24000	2	96000
	R40	3	3	120000	24000	2	144000
	R41	3	2	120000	24000	2	96000
	R42	2	2	120000	24000	2	96000
	R43	3	2	120000	24000	2	96000
	R44	3	2	120000	24000	2	96000
	R45	2	2	120000	24000	2	96000
	R46	2	2	120000	24000	2	96000
	R47	2	3	120000	24000	2	144000
	R48	2	2	120000	24000	2	96000
	R49	3	2	120000	24000	2	96000
	R50	2	2	120000	24000	2	96000
	Jumlah	125	117	600000	120000	100	5616000
	Rata-rata	2,50	2,34	120000	24000	2	112320

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian

© Hak Cipta Milik UIN SUSKA RIAU
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lahan Kelapa Sawit



Pemeliharaan Kelapa Sawit



Pemupukan Kelapa Sawit



Pengisian Kuesioner



Proses Pengisian Kuesioner



Proses Pengisian Kuesioner